

Tesis

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PROGRAM PENDIDIKAN
ENTREPRENEURSHIP TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA SANTRI DI FATHUL ULUM
NGORO JOMBANG**

Oleh:

Kunti Uswatun Hasanah

NIM 200101210030



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PROGRAM PENDIDIKAN
ENTREPRENEURSHIP TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA SANTRI DI FATHUL ULUM
NGORO JOMBANG**

Kunti Uswatun Hasanah

NIM 200101210030

Prof. Dr .H. Wahidmurni, M.Pd

NIP 1969032000031002

Dr. H. M. Amin Nur, M.A

NIP 197501232003121003

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

MOTTO

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرِ بْنِ حَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ
الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا
مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Tidak ada suatu makanan pun yang dimakan oleh seseorang yang lebih baik dari makanan hasil dari usaha dan pekerjaannya sendiri. Sesungguhnya Nabi Dawud a.s. memakan makanan dari hasil usaha dan pekerjaan sendiri.”

(HR. Ahmad dan al-Bukhari)¹

¹Syaikh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Ju'fi Al-Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari jilid 2*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 8.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Santri Di Fathul Ulum Ngoro Jombang, Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd. Ak
NIP. 196903032000031002

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. KH. Mohammad Asrori, M. A /
NIP: 196910202000031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kunti Uswatun Hasanah
Nim : 200101210030
Program studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Religiusitas Dan Program Pendidikan
Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui
Motivasi Berwirausaha Santri Di Fathul Ulum Ngoro
Jombang

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 24 Juli 2022



Kunti Uswatun Hasanah
200101210030

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis patjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugrahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujudkan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para Wakil Rektor
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak dan Wakil Direktur, Drs. Basri Zain, MA, Ph.D, atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dosen Pembimbing 1, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis.
4. Dosen Pembimbing II, Dr. H. Muhammad Amin Nur, MA atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis.
5. Seluruh dosen Pascasarjana yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
6. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
7. Kepada beliau pengasuh pondok pesantren fathul ulum Jombang romo KH Ahmad Habibul Amin yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kepada Para Ustadz dan Ustadzah dan juga pengurus pondok pesantren Fathul Ulum yang turut meluangkan waktunya untuk membantu memberikan informasi serta memperlancar penelitian bagi peneliti.
9. Segenap santri Fathul Ulum Jombang yang telah membantu peneliti untuk mengisi koesioner penelitian.

peneliti berharap semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, aamiin.

Malang, 24 Juli 2022

Penulis

Kunti Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Motto	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Lembar Pernyataan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Halaman Persembahan	xv
Abstrak	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Asumsi Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Penelitian Terdahulu Dan Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Religiusitas.....	19
B. Program Pendidikan <i>Entrepreneuship</i>	22
C. Intensi Berwirausaha Santri	27
D. Motivasi Berwirausaha	30
E. Kerangka Berfikir	33

BAB III PEMBAHASAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	41

D. Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas	44
G. Prosedur Penelitian	50
H. Analisis Data	51

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	56
B. Deskripsi Variabel Penelitian	59
C. Uji Hipotesis	70

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh religiusitas terhadap intensi berwirausaha santri	80
B. Pengaruh program pendidikan <i>entrepreneurship</i> terhadap intensi berwirausaha santri.....	81
C. Pengaruh religiusitas terhadap motivasi berwirausaha santri	83
D. Pengaruh program pendidikan <i>entrepreneurship</i> terhadap motivasi berwirausaha santri	85
E. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha santri	86
F. Pengaruh <i>religiulitas</i> dan program pendidikan <i>entrepreneurship</i> terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri	88

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	2
Tabel 1.2 :Indikator Variabel	10
Tabel 1.3 :Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 3.1 :Skor Nilai untuk Jawaban Positif (Favorable).....	44
Tabel 3.2 :Skor Nilai untuk Jawaban Negative (Unfav).....	44
Tabel 3.3 :Hasil Uji Validitas Mengenai Religiusitas	45
Tabel 3.4 :Hasil Uji Validitas Mengenai Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	45
Tabel 3.5 :Hail Uji Validitas Intensi Berwirausaha	46
Tabel 3.6 :Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha	47
Tabel 3.7 :Hasil Uji Reliabilitas Mengenai Religiusitas.....	48
Tabel 3.8 :Hasil Reliabilitas Mengenai Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	49
Tabel 3.9 :Hasil Reliabilitas Mengenai Intensi Berwirausaha	49
Tabel 3.10 :Hasil Reliabilitas Mengenai Motivasi Berwirausaha.....	49
Tabel 4.1 :Jumlah Santri	59
Tabel 4.2 :Distribusi Frekuensi Mengenai Religiusitas	60
Tabel 4.3:Daftar Distribusi Frekuensi Mengenai Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>	61
Tabel 4.4 :Tabel Distribusi Frekuensi Mengenai Intensi Berwirausaha	62
Tabel 4.5 :Distribusi Frekuensi Mengenai Intensi Berwirausaha	64
Tabel 4.6 :Normalitas Persamaan Pertama	65
Tabel 4.7 :Uji Normalitas Persamaan ke Dua	66
Tabel 4.8 :Uji Multikolinearitas Persamaan Pertama	67
Tabel 4.9 :Uji Multikolinieritas Persamaan ke Dua	68
Tabel 4.10 :Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama	69
Tabel 4.11 :Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua	69
Tabel 4.12 :Uji T Persial Mengenai Religiusitas dan program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> Terhadap Intensi Berwirausaha	70
Tabel 4.13 :Uji T Persial Mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> terhadap Motivasi Berwirausaha Santri	71

Tabel 4.14 :Hasil Uji T Persial Mengenai Religiusitas terhadap Intensi Berwirausaha.....	72
Tabel 4.15 :Uji F Simultan mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> terhadap Intensi Berwirausaha Santri	72
Tabel 4.16:Uji F Simultan mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> terhadap Motivasi Berwirausaha Santri	73
Tabel 4.17 :Uji R ² mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> terhadap Intensi Berwirausaha Santri	74
Tabel 4.18 :Uji R ² mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> terhadap Motivasi Berwirausaha Santri	74
Tabel 4.19 :Uji R ² mengenai Motivasi terhadap Intensi Berwirausaha Santri	75
Tabel 4.20 :Koefisien Jalur Model 1	76
Tabel 4.21 :Koefisien determinasi model 1	76
Tabel 4.22 :Koefisien Jalur Model 2	77
Tabel 4.21 :Koefisien determinasi model 2	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :Kerangka Berfikir	37
Gambar 2.2 :Grafik Presentase Religiusitas	60
Gambar 2.3 :Grafik Presentase Program Pendidikan Entrepreneurship	61
Gambar 2.4 :Grafik Presentase Intensi Berwirausaha	63
Gambar 2.5 :Grafik Presentase Motivasi Berwirausaha	64
Gambar 2.6 :Diagram Jalur Ke 1	77
Gambar 2.7 :Diagram Jalur Ke 2	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Surat Balasan Penelitian	101
Lampiran 2 :Surat Penelitian	102
Lampiran 3 :Butir Instrumen Angket Sebelum Validasi	103
Lampiran 4 :Butir Angket Setelah Validasi	108
Lampiran 5 :Data Hasil Penelitian Religiusitas	114
Lampiran 6 :Data Hasil Penelitian Program Pendidikan Entrepreneurship	120
Lampiran 7 :Data Hasil Penelitian Motivasi Berwirausaha	126
Lampiran 8 :Data Hasil Penelitian Intensi Berwirausaha	132
Lampiran 9 :Hasil Uji Validitas	138
Lampiran 10 :Dokumentasi	151
Lampiran 11 :Curriculum Vitae	152

HALAMAN PERSEMBAHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan segala kelimpahan nikmat sehingga saya bisa menyelesaikan Tesis ini.

(Ya Allah Sesungguhnya engkau tempat hamba untuk bersandar dan hamba selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah engkau berikan)

Sholawat beserta salam selalu terpanjat kepada Nabi Muhammad SAW wahai sang kekasih Allah.

Tesis ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua ayahanda Bapak Imam Mawardi dan Ibu tercinta Umi Mutiah yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, bantuan materi, serta doa yang tiada hentinya diberikan kepada putrinya tercinta dengan harapan semoga ilmu yang didapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Hal demikian yang menjadikan peneliti selalu bersemangat untuk menyelesaikan studi diperguruan tinggi. Semoga beliau selalu dalam limpahan rahmat dan lindungannya aamiin.
2. Juga teruntuk keluarga yang ada dingawi dan juga yang berada dikalimantan yang turut mendoakan keberhasilan dan kesuksesan peneliti baik didunia maupun di akhirat.
3. Teruntuk Father Vian Hanes Andreastya master of statistik sekaligus Prof ilmuwan luar negeri beserta istri yang selalu memberikan dukungan moral maupun material kepada saya dan selalu memberikan arahan maupun bimbingan dan yang selalu mengajarkan saya dalam hal riset dan bisnis, kejujuran, serta keramahtamahan juga selalu rendah hati.
4. Ibu bapak dosen terimakasih telah memberikan segala ilmu pengetahuan kepada saya. Semoga beliau-beliau selalu sabar dan terus bersemangat untuk menebar ilmu pengetahuan.
5. Teman kos saya Iif, dan teman lainnya elok, layli yang sama-sama berjuang serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

6. Teman-teman S2 PAI angkatan 2021 khususnya untuk kelas MPAI B sangat berterimakasih bisa mengenal kalian.
7. Yang terakhir kepada para member NCT dan Super Junior yang telah membantu memberikan semangat yang tak terhingga.

ABSTRAK

Hasanah, Kunti Uswatun. 2022. Pengaruh Religiusitas Dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Santri sebagai variabel intervening Di Fathul Ulum Ngoro Jombang, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak. Pembimbing (II) Dr. H. M. Amin Nur, M.A.

Kata Kunci :Religiusitas, Program Pendidikan *Entrepreneurship* Intensi Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha santri.

Intensi berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan maupun menciptakan suatu Usaha dimasa yang akan datang. Untuk menumbuhkan intensi wirausaha maka religiusitas, program pendidikan entrepreneurship dan motivasi wirausaha perlu ditingkatkan agar santri dapat menciptakan peluang usaha sendiri.

Tujuan penelitian ini yakni untuk: (1) menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap intensi berwirausaha santri (2) menjelaskan pengaruh program pendidikan *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha santri (3) menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap motivasi berwirausaha santri (4) menjelaskan pengaruh program pendidikan *entrepreneurship* terhadap motivasi berwirausaha santri (5) menjelaskan pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha santri (6) menjelaskan pengaruh *religiulitas* dan program pendidikan *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrument angket dengan skala likert. Sedangkan tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Analisis data yang digunakan ialah path anlysis, uji t, uji f, dan koefisen determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang dengan nilai sig 0,020. (2) program pendidikan *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang nilai sig 0,030. (3) religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang nilai sig 0,000. (4) program pendidikan *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang nilai sig 0,001. (5) motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan nilai terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang nilai sig 0,000. (6) religiulitas dan program pendidikan *entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang dilihat dari nilai jalur pertama pengaruh langsung $0,337 < 0,401$ pengaruh tidak langsung dan jalur kedua yakni pengaruh langsung $0,195 < 0,225$ pengaruh tidak langsung.

ABSTRACT

Hasanah, Kunti Uswatun. 2022. *Effects of Religiosity and Entrepreneurship Education Programs on Entrepreneurial Intentions Through Student Entrepreneurial Motivation as Intervening Variables at Fathul Ulum Ngoro Jombang*, Thesis, Islamic Religious Education Study Program. Postgraduate of the State Islamic University of Malang, Advisors: (1) Prof. Dr .H. Wahidmurni, M.Pd., Ak. Advisor (II) Dr. H. M. Amin Nur, M.A.

Keywords: *Religiosity, Entrepreneurship Education Program Intention to Entrepreneurship, Entrepreneurial Motivation of students.*

Entrepreneurial intention is a desire in a person to do or create a business in the future. To grow entrepreneurial intentions, religiosity, entrepreneurship education programs and entrepreneurial motivation need to be improved so that students can create their own business opportunities.

The aims of this study are to: (1) explain the effect of religiosity on the entrepreneurial intentions of students (2) explain the effect of entrepreneurship education programs on the entrepreneurial intentions of students (3) explain the effect of religiosity on the entrepreneurial motivation of students (4) explain the effect of entrepreneurship education program on the entrepreneurial motivation of students (5) Explain the effect of entrepreneurial motivation on the entrepreneurial intentions of students (6) explain the effect of religiosity and entrepreneurship education programs on entrepreneurial intentions through the entrepreneurial motivation of students at Fathul Ulum Ngoro Jombang seen the first path of the value of the direct effect $0,337 < 0,401$ is an indirect effect and the second lane directly $0,195 < 0,225$ is an indirect effect.

This study uses a quantitative approach with a questionnaire as a questionnaire instrument with a Likert scale. While the sampling technique using the Slovin formula. Analysis of the data used is path analysis, t test, f test, and coefficient of determination.

The results of the study showed that: (1) religiosity have a positive and significant influence on the entrepreneurial intentions of students with a sig a value of 0,020 (2) The entrepreneurship education program has a positive and significant impact on the entrepreneurial intentions of students 0,030 sig value (3) religiosity has a positive and significant influence on the entrepreneurial motivation of students 0,000 sig value (4) the entrepreneurship education program has a positive and significant influence on the entrepreneurial motivation of students 0,001 sig value (5) entrepreneurial motivation has a significant positive effect on the entrepreneurial intentions of students 0,000 sig value (6) religiosity and entrepreneurship education programs have an impact on entrepreneurial intentions through the entrepreneurial motivation of students at Fathul Ulum Ngoro Jombang seen from the value of the first path of direct influence $0.337 < 0.401$ indirect influence and the second path, namely direct influence $0.195 < 0.225$ indirect influence.

مستخلص البحث

كفتي أسوة هسنة، ٢٢، ٢٠٢٢م، تأثير برامج تعليم التدين وريادة الأعمال على نية ريادة الأعمال من خلال دافع سانترى ريادة الأعمال كمتغير متدخل في فتح العلوم نجورو جومبانج، أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية. برنامج الدراسات العليا في جامعة مالانغ الإسلامية الحكومية، المشف الأول: الأستاذ الدكتور وحيد مورني الماجستير، والمسريف الثاني: دكتور أمين نور، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: التدين، برنامج تعليم ريادة الأعمال، نية ريادة الأعمال، الدافع لريادة الأعمال لدى الطلاب.

نية ريادة الأعمال هي رغبة الشخص في القيام بعمل أو إنشاء عمل تجاري في المستقبل. لتنمية نوايا ريادة الأعمال، يجب تحسين برامج تعليم ريادة الأعمال ودوافع ريادة الأعمال حتى يتمكن الطلاب من خلق فرص أعمالهم الخاصة.

وأما الأهداف في هذا لبحث هي: شرح تأثير التدين على النوايا الريادية للطلاب (١) شرح تأثير برنامج تعليم ريادة الأعمال على النوايا الريادية للطلاب (٢) شرح تأثير التدين على الدافع الريادي للطلاب (٣) شرح تأثير برنامج تعليم ريادة الأعمال على الدافع الريادي للطلاب (٤) شرح تأثير الدافع الريادي على النوايا الريادية للطلاب (٥) شرح تأثير برامج تعليم التدين وريادة الأعمال على نوايا ريادة الأعمال من خلال تحفيز ريادة الأعمال الطلابية في فتح العلوم نجورو جومبانج (٦).

استخدمت هذه الدراسة نهجا كمي مع الاستبيانات كأداة استبيان بمقياس ليكيرت. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنية أخذ العينات صيغة سلوفين. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل المسار، اختبار t ، اختبار f ، وتحديد $coefisen$.

وأما النتائج المحسولة في هذا البحث وهي تدل على: التدين له تأثير إيجابي وكبير على النوايا لريادة الأعمال الطلابية في فتح العلوم نجورو جومبانج بقيمة sig تبلغ 0,020 (١) برنامج تعليم ريادة الأعمال له تأثير إيجابي وكبير على النوايا الريادية للطلاب في فتح العلوم نجورو جومبانج قيمة sig 0,030 (٢) التدين له تأثير إيجابي وكبير على دوافع ريادة الأعمال الطلابية في فتح العلوم نجورو جومبانج قيمة sig 0,000 (٣) برنامج تعليم ريادة الأعمال له تأثير إيجابي وكبير على الدافع لريادة الأعمال الطلابية في فتح العلوم نجورو جومبانج قيمة sig 0,001 (٤) الدافع لريادة الأعمال له تأثير إيجابي كبير على النوايا الريادية للطلاب في فتح العلوم نجورو جومبانج قيمة sig 0,000 (٥) تهدف برامج تعليم التدين وريادة الأعمال إلى ريادة الأعمال من خلال تحفيز ريادة الأعمال الطلابية في فتح العلوم نجورو جومبانج انطلاقا من قيمة المسار الأول للتأثير المباشر 0,337 > 0,401 التأثير غير المباشر والمسار الثاني هو التأثير المباشر 0,195 > 0,225 التأثير غير المباشر (٦)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dikatakan negara maju apabila sebagian besar penduduknya berwirausaha. Dodi siregar mengemukakan bahwa syarat untuk menjadi negara maju yakni jumlah pelaku *entrepreneur* harus lebih dari 14% dari rasio penduduknya.² Sedangkan di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan masih sekitar 3,47%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah wirausahawan masih sangat minim, untuk itu tingkat intensi berwirausaha sangat penting bagi setiap kalangan terutama juga bagi setiap individu yang telah lulus dari Lembaga pendidikannya supaya dapat membangun usaha sendiri. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Kruger ET all bahwasannya intensi terbukti sebagai predictor sukses dan terbaik bagi perilaku kewirausahaan.³ Wang juga mengungkapkan bahwasannya Intensi berwirausaha merupakan proses mengidentifikasi peluang sebagai langkah awal dalam memulai kegiatan wirausaha.⁴

Adapun problematika yang sering dan banyak kita jumpai saat ini yakni berkaitan dengan lowongan pekerjaan, yang mana peluang usaha sangat terbatas maka setiap orang yang baru lulus dari lembaga masih banyak sekali

²Dodi Siregar, dkk, *Strategi Inovasi Techno Preneurship* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

³Refika Rahmadani, "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dikota Bandung," *Jurnal Neraca*, 5 (Juni, 2021), 34.

⁴Kurjono, Asep Kurniawan, Resto, "Intensi Berwirausaha Melalui Model The Entrepreneurial Event," *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 19 (2020), 54.

orang-orang yang menjadi pengangguran sekalipun ia telah lulus dari sebuah Lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan karna jumlah penduduk yang tinggi dan ketersediaan lapangan kerja yang tidak memadai. Selain itu tidak ada niat dan keberanian untuk menciptakan peluang usaha sendiri. Adapun data berkaitan dengan jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan penelitian badan pusat statistik yakni sebagai berikut.⁵

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2019	2020	2021
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat Dan Tamat SD	2,39	3,61	3,61
SMP	4,27	6,46	6,45
SMA umum	7,87	9,86	9,09
SMA kejuruan	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/III	5,95	8,08	5,87
Univeritas	5,64	7,35	5,98

Dari tabel data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan dari tahun 2019-2021 angka pengangguran jika dilihat dari tahun 2019 mengalami kenaikan di tahun 2020 dan di tahun 2021 hanya sedikit sekali penurunan jumlah pengangguran yang terlihat berdasarkan data tersebut. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa intensi berwirausaha seseorang masih rendah. Maka berdasarkan hal tersebut perlu adanya penelitian terkait intensi berwirausaha bagi para santri Fathul Ulum Jombang.

Terdapat berbagai macam Faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha santri salah satunya yakni berkenaan dengan Religiusitas.

⁵Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html> diakses tanggal 20 Januari 2022.

Religiusitas menurut Dodd dkk dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi niat berwirausaha, hal ini dikarenakan religiusitas dapat mempengaruhi nilai-nilai, perilaku, sikap, cara hidup, dan pengambilan keputusan seseorang seperti pengambilan keputusan terkait *entrepreneurship* dan pemilihan karir baik individu maupun masyarakat.⁶ Penelitian yang dilakukan Joseph David dan Musa Clement Lawal 2018 mengungkapkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif terhadap niat wirausaha. Sedangkan pendapat Muhammad Syaiful Anam, dkk, 2021 religiusitas secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.⁷

Faktor kedua yang mempengaruhi intensi berwirausaha yakni pendidikan *entrepreneurship*. Yang mana pendidikan kewirausahaan berperan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap kewirausahaan. Praticia dan Christian Silagen 2016 penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan *entrepreneurship* dapat membentuk *intention entrepreneurial*.⁸ Namun menurut Wan Nurisma Ayu Wan-Ismaail dan Ibrahim Ajibola Olabinjo, 2017⁹ pendidikan kewirausahaan dan agama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

⁶Joseph David dan Musa, "Religiosity and Entrepreneurial Intentions in Negeria," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8 (2018), 212.

⁷Muhammad Syaiful Anam, Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, Niken Ayu Safitri, "Pengaruh Sikap, 1369.

⁸Praticia dan Christian Silagen, "The Effect Of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention In Indonesia," *Derema Jurnal Manajemen*, 11 (Mei, 2016), 67.

⁹Wan Nurisma Ayu Wan-Ismaail dan Ibrahim Ajibola Olabinjo, "Entrepreneurial Intention and Its Influence among Interntional Students of Universiti Utara Malaysia," *Journal of Advanced Research in business, Marketing , and Supply Management*, 1 (Desember, 2017), 68.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha yakni melalui variable intervening motivasi berwirausaha yang mana motivasi berwirausaha menurut Crider salah satu yang dapat mempengaruhi munculnya niat atau intensi untuk berwirausaha sebab adanya dorongan dari seseorang sehingga santri akan timbul dan terarah niatnya untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, dan Arik Prasetya 2021¹⁰ pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap karakter wirausaha dan intensi berwirausaha, kemudian pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui motivasi usaha sebagai variable intervening. Adapun penelitian oleh Dini Aprilia, Dinnul Alfian Akbar dan Dey Anwar 2021¹¹ bahwasannya ada pengaruh religiusitas dan motivasi terhadap kinerja. Dan variable religiusitas berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. dan motivasi dapat memediasi pengaruh antara religiusitas dan kinerja.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat 2 variabel yang menunjukkan hasil yang berbeda atau terjadi ketidak konsistenan antara penelitian satu dengan penelitian yang lain. Sehingga dapat menimbulkan gap bagi peneliti. Untuk itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Religiusitas, Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Santri Di Fathul Ulum Ngoro Jombang.”

¹⁰Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, dan Arik Prasetya, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening,” *Sketsa Bisnis*, 6 (Desember, 2019), 125.

¹¹Dini Aprilia, Dinnul Alfian Akbar dan Dey Anwar, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variable Intervening,” *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6 (Januari, 2021), 200.

Adapun fenomena lainnya yang sering kita jumpai bersama kalau diidentifikasi lebih lanjut banyak yang memiliki religiusitas namun hal itu tidak berdampak positif pada tingkat intensi berwirausaha. maka perlu adanya penilaian atau Batasan lebih lanjut yang dapat mempengaruhi religiusitas terhadap intensi berwirausaha.

Ditemukan juga permasalahan yang terdapat di pondok pesantren yakni masih banyak beberapa santri yang belum memiliki passion atau *skill* dalam berwirausaha. Dan santri juga lebih banyak ketika sudah lulus dari pondok memilih bekerja dengan orang lain dari pada membangun usaha atau berwirausaha sendiri.

Dalam hal ini intensi berwirausaha santri perlu ditingkatkan dengan adanya kegiatan entrepreneur tersebut, yang mana pondok pesantren ini memiliki peran yang sangat besar dalam menggerakkan intensi wirausaha para santri. Menurut Agus Wibowo dengan adanya intensi wirausaha yang kuat inilah orang bisa membuat individu semangat menjalani profesi apa saja.¹²

Berkenaan dengan permasalahan diatas maka penelitian ini sangat penting untuk diteliti yakni pengaruh religiusitas, program pendidikan *entrepreneurship*, terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Ngoro Jombang. Sehingga penelitian ini bisa menjadi contoh bagi lembaga pendidikan di Indonesia supaya dapat mencetak

¹²Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 33.

wirausahawan muda yang berdikari serta dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam bidang kewirausahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya yakni sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang ?
2. Apakah program pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang ?
4. Apakah program pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang ?
5. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang ?
6. Apakah religiulitas dan program pendidikan *entrepreneurship*, berpengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang
2. Untuk menjelaskan pengaruh program pendidikan *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang
3. Untuk menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang
4. Untuk menjelaskan pengaruh program pendidikan *entrepreneurship* terhadap motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang
5. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang
6. Untuk menjelaskan pengaruh religiulitas dan program pendidikan *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.

- b. Sebagai sumber informasi maupun rujukan bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya sejenis dengan penelitian ini pada masa yang akan datang.
- c. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perkembangan dunia pendidikan terutama bidang *entrepreneurship* khususnya pondok pesantren serta memberikan kontribusi pengetahuan dalam upaya menciptakan intensi berwirausaha santri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan peneliti berkembang dan berwawasan luas baik dalam bentuk teori maupun pengalaman yang didapat. Serta apa yang didapatkan saat penelitian bisa diimplementasikan dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pondok pesantren dan informasi penting guna menjadikan pondok lebih baik dan berkembang dan sebagai pemecah problematika yang berkaitan dengan intensi berwirausaha santri.

c. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi bapak/ibu guru terkait pentingnya religiusitas, pendidikan *entrepreneurship*,

motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha santri.

d. Bagi masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi masyarakat yang ingin memasukkan anaknya kepondondok pesantren bahwasannya tidak hanya agama saja yang dijarkan namun juga dibekali pendidikan *entrepreneurship*.

E. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa H_a (diterima) yang berarti ada pengaruh religiulitas dan program pendidikan *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di pondok pesantren Fathul Ulum yang terletak di desa Sidowarek, kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Subyek penelitiannya yakni santri pondok pesantren tersebut serta objek penelitiannya yakni untuk mengetahui pengaruh religiulitas dan program pendidikan *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang.

Tabel 1.2 Indikator Variabel

No	Variabel penelitian	Indikator
1.	Variabel Bebas (Independen Variabel) Religiusitas	Indikator religiusitas diantaranya: ¹³ a. Keyakinan b. Praktek religiusitas c. Pengalaman d. Pengetahuan agama e. Konsekuensi
2.	Variabel Bebas (Independen Variabel) Program pendidikan <i>entrepreneurship</i>	Indikator pendidikan <i>entrepreneurship</i> yakni diantaranya: ¹⁴ a. Kegiatan seminar b. Kualitas tenaga pendidik c. Fasilitas belajar mengajar d. Pelatihan kewirausahaan
3.	Variabel Bebas (Variabel Intervening) Motivasi berwirausaha	Indikator motivasi berwirausaha diantaranya: ¹⁵ a. <i>Need for achievement</i> (ingin berprestasi) b. <i>Need for independence</i> (ingin mandiri) c. <i>Desire for wealth</i> (ingin mendapat keuntungan) d. <i>Need for Affiliation</i> (ingin bersahabat baik)
4.	Variabel Terikat (Dependent Variabel) Intensi berwirausaha	Indikator Intensi Berwirausaha diantaranya: ¹⁶ a. Perasaan senang berwirausaha b. Ketertarikan dengan berbagai informasi bisnis c. Kesiapan untuk berwirausaha d. Memilih karir sebagai wirausaha e. Memilih wirausaha dari pada bekerja dengan orang lain

¹³Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bliibliosmia Karya Indonesia, 2021), 16-17.

¹⁴Rizky Fajar Ramdani dkk, *Pendidikan Kewirausahaan*, 5.

¹⁵Tresia Thsman dan R.R. Retno Ardianti, "Hubungan Entrepreneurial Motivation Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro dan Kecil Pada Sector Makanan dan Inuman Disurabaya dan Sidoarjo," *Agora*, 2 (2014), 3.

¹⁶Swatinitya Sukmaningrum, Mudji Rahardjo, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan *Theory Of Planed Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro), *Diponegoro Journal Of Management*, 6 (2017), 4.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Supaya tidak terulang kembali kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya, maka peneliti akan memberikan pemaparan terkait beberapa kajian terdahulu yang terdapat perbedaan dan persamaannya. Adapun pemaparan kajian terdahulu yang dilakukan peneliti untuk mempertegas bahwa peneliti dalam penyusunan karya ilmiahnya tidak melakukan copy paste dan plagiasi terhadap karya-karya ilmiah dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Erina Cahyani Pradana, Sudarsih 2021¹⁷ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri wirausaha dan faktor lingkungan untuk berwirausaha minat mahasiswa Islam di Jember yaitu UNMUH dan IAIN Jember, metode kuantitatif jenis penelitian *explanatory Research*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri wirausaha dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat wirausaha.

Faiza Mukhlis, Andri Novius, dan Larbiel Hadi, 2021¹⁸ penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, religiusitas, motivasi, dan lingkungan sosial terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Riau. Metode penelitian ini menggunakan

¹⁷Sri Wahyu Lelly Hana Styanti, Erila Cahyani Pradana, dan Sudarsih, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha, dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9 (2021), 57.

¹⁸Faiza Muklis, Andri Novius, Larbiel Hadi, Analisis Faktor "Pendidikan Kewirausahaan, Religiositas, Motivasi dan Lingkungan Sosial yang Mempengaruhi Entrepreneurial Intention," *Jurnal Al-Iqtishad*, 17 (2021), 228.

jenis penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, religiusitas, motivasi, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Muhammad Syaiful Anam, Mochlasin, Wina Yuliana, Iqmahanis Afisa, dan Niken Ayu Safitri 2021¹⁹ penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel sikap, norma subjektif, religiusitas pengetahuan kewirausahaan, dan faktor demografi terhadap minat berwirausaha. Metode yang digunakan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha secara simultan. Sedangkan secara parsial, variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha adalah sikap, norma subjektif, pengetahuan kewirausahaan, program studi, dan pengalaman berwirausaha. Sedangkan variabel religiusitas, jenis kelamin, usia, mata kuliah kewirausahaan, dan organisasi kampus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Muhamad Nuzul Ragil, dan Thamrin 2019²⁰ penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa PTN Dipadang, dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa PTN di padang.

¹⁹Muhammad Syaiful Anam, Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, Niken Ayu Safitri, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (2021), 1369.

²⁰Muhammad Nuzul Ragil Fadillah dan Thamrin, "The Influence Of Entrepreneurial Motivation And Family Environment To The Public University Student's Toward Entrepreneurial Intention," *Eco Gen*, 2 (Maret, 2019), 78

Metode yang digunakan penelitian kuantitatif dengan jenis kausatif. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Wahidmurni dan Jazdil Baihaqi 2019²¹ penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Needs for Achievement*, *Self Efficacy*, dan kesiapan Instrumen terhadap niat berwirausaha anggota koperasi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Needs for Achievement* dan *Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha, sedangkan *Readiness of the Instrument* tidak berpengaruh signifikan dan positif.

Nikadek dkk 2020²² penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau simultan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.

²¹Wahidmurni dan Jazdil Baihaqi, "Entrepreneurial Intentions Its Influencing Factor: A Survey Of Student Cooperative Members in Indonesia, *Atlantis Press*, 101 (2019), 162.

²²Ni Kadek Purnamawati, Ade Maharani Adiandari, Nyoman Dwika Amrita, Luh Putu Virra Indah Perdanawati, "The Effect Entrepreneurship Education And Family Environment On Interests Entrepreneurship In Student Of The Faculty Of Economics, University Of Ngurah Rai In Denpasar," *Adi Journal On Recent Innovation (AJRI)*, 1(Maret, 2020), 158.

Vindi Kusuma Wardani dan Jaka Nugraha 2021²³ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diantara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *attitude towards entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha dengan *self efficacy* sebagai mediator. Metode yang digunakan yakni *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha, namun *attitude towards entrepreneurship* dan *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy* dan *self efficacy* sebagai mediasi memiliki pengaruh secara signifikan diantara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha.

Sariful Anam dan Zaim Mukaffi 2020,²⁴ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan Hayaku melalui motivasi. Metode yang digunakan yakni kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Serta secara tidak langsung kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi. dapat disimpulkan kepemimpinan

²³Vindi Kusuma Wardani dan Jaka Nugraha, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan*, 9 (2021), 79.

²⁴Sariful Anam Dan Zaim Mukaffi, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Geo Ekonomi*, 11 (Maret, 2020), 102

transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan akan baik dengan mediasi motivasi.

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Tahun, Sumber, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Erina Cahyani Pradana, Sudarsih, 2021, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, sinta 3	Variabel X1 pendidikan kewirausahaan, metode penelitian menggunakan regresi	Variabel X2 efikasi diri berwirausaha, X2 faktor lingkungan, Y Minat wirausaha, jenis penelitiannya explanatory research, lokasi penelitian, populasi dan sampel,	Hasil penelitian menunjukkan variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.
2.	Faiza Mukhlis, Andri Novius, dan Larbiel Hadi, 2021, Jurnal Al-Iqtishad, sinta 4	Variabel X meneliti pendidikan kewirausahaan, religiusitas, motivasi, Variabel Y intensi berwirausaha, metode penelitian	Tidak terdapat variabel antara, pengumpulan data terdapat observasi wawancara, populasi sampel berbeda	Hasil penelitian menunjukkan variabel pendidikan kewirausahaan, religiusitas, motivasi, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention.
3.	Muhammad Syaiful Anam, Mochlasin, Wina Yuliana, Iqmahanis Afisa, dan Niken Ayu Safitri, 2021, Jurnal Ilmu Manajemen, sinta 4	Variabel X religiusitas, metodologi penelitian	Menggunakan 6 variabel, variabel Y, Lokasi penelitian, populasi dan sampel,	.hasil penelitian menunjukkan variabel sikap, norma subjektif, pengetahuan kewirausahaan, faktor demografi 2 diantaranya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha.
4.	Muhamad Nuzul Ragil, dan Thamrin, 2019, Jurnal Ecogen , sinta 4	Variabel X motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga	Variabel Y Niat wirausaha Jenis penelitian kausatif Lokasi penelitian, populasi dan sampel.	Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

5.	Wahidmurni dan Jadzil Baihaqi, 2018, Atlantis Press	Variabel Y niat berwirausaha	Variabel X Needs for Achievement dan self-Efficacy, lokasi penelitian, populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa need for Achievement dan self-Efficacy secara persial berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. sedangkan Readiness of the Instrument tidak berpengaruh signifikan dan positif.
6.	Ni Kadek Purnamawati dkk., 2020, ADI Journal on Recent Innovation (AJRI), Sinta 1	Variabel X pendidikan kewirausahaan dan metode penelitiannya sama	Variabel nya 3 Variabel Y minat kewirausahaan Populasi dan sampel,	Hasil penelitian Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada minat kewirausahaan pada Mahasiswa.
7.	Vindi Kusuma Wardani dan Jaka Nugraha, 2021, „ Jurnal <i>Ekonomi Pendidikan kewirausahaan</i> ,	Variabel X pendidikan kewirausahaan Variabel Y intensi berwirausaha	Variabel antaranya <i>self efficacy</i> , metode penelitian SEM-PLS	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha, namun attitude towards entrepreneurship dan <i>self efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>self efficacy</i> dan <i>self efficacy</i> sebagai mediasi memiliki pengaruh secara signifikan diantara pendidkn kewirausahaan dan intensi berwirausah
8	Sariful Anam dan zaim Mukaffi,2020, Jurnal Geo Ekonomi,	Variabel Z motivasi sebagai variabel intervening Metode path anlysis	Perbedaan X kepemimpinan transformasional Y Kinerja Karyawan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional (X) berpengaruh terhadap

			Sampel, populasi, lokasi penelitian	Kinerja Karyawan (Y). Motivasi (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja (Y). Serta secara tidak langsung Kepemimpinan Transformasional (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Motivasi (Z). Dapat disimpulkan Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dan akan baik dengan mediasi Motivasi.
--	--	--	-------------------------------------	--

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi banyak penafsiran yang berbeda mengenai beberapa definisi kunci yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah:

1. Religiusitas merupakan kegiatan seseorang yang meliputi nilai-nilai keagamaan, spiritual, kepada Tuhan yang maha Esa yang mana ia selalu taat dan patuh akan ajaran-ajaran maupun aturan-aturan yang ada. Indikator-indikator religiusitas yakni, a. Keyakinan, b. Praktek, c. religiusitas, d. Pengalaman, e. Pengetahuan agama, dan f. konsekuensi.
2. Pendidikan *entrepreneurship* ialah yakni suatu upaya untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik sehingga mereka memiliki kepribadian yang kuat, inovatif, serta kreatif untuk menjalankan berbagai bidang usaha yang diampunya. Indikator-indikator dari Pendidikan *entrepreneurship*

yakni, a. Kegiatan seminar, b. Kualitas tenaga pendidik, c. Fasilitas belajar mengajar, dan d. Pelatihan kewirausahaan.

3. Motivasi berwirausaha dorongan kuat yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan kewirausahaan. Indikator-indikator motivasi berwirausaha yakni, a. *Need for achievement*, b. *Need for independence*, c. *Desire for wealth*, dan d. *Need for affiliation*.
4. Intensi berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan maupun menciptakan suatu Usaha. Indikator intensi berwirausaha yakni, a. Perasaan senang berwirausaha, b. Ketertarikan dengan berbagai informasi bisnis, c. Kesiapan untuk berwirausaha, d. Memilih karir sebagai wirausaha, e. Memilih wirausaha dari pada bekerja dengan orang lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Religiusitas

1. Pengertian religiusitas

William James mendefinisikan religiusitas yakni sebagai perasaan tindakan dan pengalaman setiap orang dalam kesendiriannya, seiring pemahamannya dalam bersikap yang berhubungan dengan Tuhan.²⁵ Glock & Stark berpendapat religiusitas yakni tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya.²⁶ Menurut Muhammad dan Mizerski religiusitas merupakan tingkat keyakinan yang spesifik dalam nilai-nilai agama dan cita-cita yang diselenggarakan dan dipraktekkan oleh seorang individu.²⁷

Jadi religiusitas merupakan keyakinan seseorang kepada Tuhan yang Maha Esa yang mana ia selalu taat dan patuh akan ajaran-ajaran maupun aturan-aturan yang ada. Pada dasarnya agama dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan.

²⁵William James, *Varieties Of Religious Experience A Study In Human Nature* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 45.

²⁶Bambang Suryadi Dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep*, 11.

²⁷Sulhani, Baiq Nanda Aulia Ardiani, dan Wiji Rosiana, Usaha Pariwisata Halal; Self-Efficacy, Pengetahuan Pariwisata Halal, "Religiusitas dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 9 (September, 2020), 260.

2. Dimensi-dimensi religiusitas²⁸

a. Dimensi keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap religiusitas memertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

b. Dimensi praktek religiusitas

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap religiusitas yang dianutnya. Praktik-praktik kereligiusitan ini terjadi atas dua kelas penting yaitu ritual, dan ketaatan.

c. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua religiusitas mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Pada dimensi ini, dalam mengaplikasiannya adalah dengan percaya bahwa Allah yang mengabulkan doa-doa kita, yang memberi rizki pada kita sebagai umat-Nya.

d. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada orang-orang yang beragama memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kita suci dan tradisi-tradisi. Missal dalam agama Islam

²⁸Deky Anwar, Ilham Marnola, dan Suryani, "*Pengaruh Religiusitas*, 184.

dengan mengikuti pengajian, membaca buku-buku yang berkaitan dengan ajaran-ajaran agama Islam.

e. Dimensi pengalaman atau konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini tercermin dalam perilaku yang menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan Nya seperti jujur dan tidak berbohong.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Faktor religiusitas menurut Thouless yakni diantaranya:²⁹

a. Pengaruh-pengaruh sosial

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, yaitu: pendidikan tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.

b. Berbagai pengalaman

Pengalaman pribadi atau kelompok pemeluk gama pengalaman konflik moral dan seperangkat pengalan batin emosional yang terikat secara langsung dengan Tuhan atau dengan sejumlah wujud lain pada sikap keberagaman juga dapat membantu dalam perkembangan sikap keberagaman.

²⁹Febrian Wahyu Wibowo dan Rusy Istiqomah Sujono, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Pondok Pesantren Di Yogyakarta)," *Jurnal Ekonomi Islam*, 12 (2021), 143.

c. Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan yang tidak dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa danya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian: kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

d. Proses pemikiran

Faktor terakhir yakni peranan yang dimainkan oleh penalaran verbal dalam perkembangan sikap keberagamaan. Manusia adalah makhluk berfikir. Salah satu akibat dari pemikirannya ialah bahwa ia pendidikan membantu dirinya menentukan keyakinan-keyakinan iman yang harus diterimanya dan mana yang ditolak.

B. Program Pendidikan Entrepreneurship

1. Pengertian pendidikan *entrepreneurship*

Pendidikan *entrepreneurship* menurut Saroni diartikan sebagai program pendidikan yang berfokus pada aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik.³⁰ Wibowo berpendapat bahwasannya pendidikan *entrepreneurship* ialah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti Lembaga pelatihan, training dan

³⁰Rizky Fajar Ramdani dkk, *Pendidikan Kewirausahaan*, 5.

sebagainya.³¹ Sedangkan pendidikan *entrprenurship* menurut Paco et al ialah suatu usaha untuk membangun dan mendorong niat seseorang untuk menumbuhkan bisnis baru.³²

Jadi dari teori diatas dapat dijabarkan bahwasannya pendidikan *entrepreneurship* merupakan suatu usaha untuk memfasilitasi peserta didik supaya memiliki jiwa dan mental wirausaha dan juga potensi untuk berwirausaha. Terkait pendidikan *entrepreneurship* Dalam alqur'an dijelaskan dalam surah "Al-Anbiya" ayat 7 yakni Allah mengisyaratkan umat Islam untuk menanyakan suatu ilmu kepada ahlinya yang mana jika ingin terjun dalam bidang wirausaha apapun maka perlu belajar baik dilembaga pendidikan maupun diluar lembaga pendidikan dengan yang ahli dibidang kewirausahaan. Berikut bunyi ayat tersebut:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٧

*Dan Kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.*³³

Adapun hadits yang berkenaan dengan pentingnya *entrepreneurship*;

³¹Febri Imadati dan Indri Murniawati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Usiness Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa." *Economic Education Analysis Journal*, 7 (2018), 981.

³²Sri Wahyu Lelly Hana Styanti, Eriha Cahyani Pradana, dan Sudarsih, "Pengaruh Pendidikan, 57.

³³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahnya* (Surabaya: Halim publishing dan distribusing 2013), 322.

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ الْكَسْبِ فَقَالَ بَيْعٌ مَبْرُورٌ وَعَمَلٌ
الرَّجُلِ بِيَدِهِ

Lalu nabi pernah ditanya ditanya oleh para sahabat: “pekerjaan apa yang paling baik ya Rasulaulah ?” beliau menjawab “seorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap dan jual beli yang bersih.”(HR. Al Bazzar).³⁴

Dari hadits diatas nabi mengajarkan kita untuk kita untuk bekerja atau berwirausaha tidak hanya pada aspek jual beli namun pekerjaan yang halal atau yang diperbolehkan dalam syariat Islam.

2. Pendidikan *entrepreneurship* ala Rosulullah

Pendidikan *Entrepreneurship* sangat dianjurkan dalam Islam, dan dianggap sebagai salah satu Fardzu Kifayah, yang dikenal sebagai kewajiban bagi masyarakat untuk menanamkan kebutuhan manusia dalam kehidupan. Sejarah membuktikan bahwa nabi Muhammad diakui sebagai model dan pengusaha terhebat. Karakternya tidak hanya dalam mengatur negara masyarakat dan keluarga, tapi dia terkenal sebagai pengusaha sukses dengan menerapkan adil dan praktis bisnis yang jujur.³⁵

Sejak kecil Rasulullah Saw telah telah dikenal sebagai pengembala kambing. Dan beliau dididik oleh pamannya yakni Abu Thalib untuk berbisnis yakni saat itu Rosulullah berusia 12 tahun.³⁶ Diusia tersebut beliau beliau telah belajar cara membeli barang dari suat pasar, kemudian

³⁴Nuzulul Qurnain, “Problematika Menciptakan Wirausaha Muda, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, ” 2 (Juni, 2015), 89.

³⁵Norliana Abd. Majid dan Fakhrol Anwar Zainal, “Enterpreneurship Education: Inspiration From The Greatest Enterpreneur,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Manejemen*, 10 (Mei 2019), 19.

³⁶Hamzah, “Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Nilai-Nilai Al-Quran,” *Jurnal Piwulang*, 1 (Maret, 2019), 178.

menjualnya kepada orang lain untuk mendapatkan keuntungan agar dapat meringankan beban pamannya. Bersama Rasulullah beliau juga melakukan perdagangan ke syiria. Karna karesteristik kewirausahaan nabi yang baik sehingga beliau dipilih oleh investor besar di Mekah yakni Khadijah Khuwalid sebagai menejer untuk perdagangan rombongan. Keahlian nabi dalam berwirausaha membawa keuntungan besar baginya dan investornya.³⁷ Berdasarkan kisah tersebut Rasulullah belajar dagang melalui praktek secara langsung atau *learning by doing*.

3. Tujuan pendidikan *entrepreneurship*

Pendidikan *entrepreneurships* memiliki tujuan, yakni meliputi:³⁸

- a. Dengan pendidikan *entrepreneurship* bisa mempersiapkan generasi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Di masa mendatang mereka akan melahirkan pula generasi *entrepreneurship* baru yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Pendidikan *entrepreneurship* dapat mengentas permasalahan secara masal terhadap banyaknya angka pengangguran dan kemiskinan di negara ini, selain itu pula bisa dijadikan pijakan sebuah tangga menuju impian yang dimiliki oleh setiap warga untuk mencapai kemandirian finansial serta membangun kemakmuran bersama.

³⁷Nur Fadillah, "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9 (April, 2015), 83.

³⁸Saeful Anam, "Pesantren Entrepreneur Dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo Dalam Pengemangan Dunia Usaha," *Jurnal Studi Keislaman*, 2 (Maret,2016), 312.

- c. Dengan pendidikan *entrepreneurship*, output yang dihasilkan akan mengantarkan para lulusan ke dunia pasar kerja.

4. Indikator pendidikan entrepreneurship

Adapun indikator pendidikan *entrepreneurship* menurut Rizki Fajar Ramdhani dkk yakni:³⁹

- a. Kegiatan seminar
- b. Kualitas tenaga pendidik
- c. Fasilitas belajar mengajar
- d. Pelatihan kewirausahaan

5. Karakteristik pendidikan entrepreneurship

.Zimmerer dan Scarborough mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi:⁴⁰

- a. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggungjawab atas usaha usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri sehingga ia sangat berhati - hati dalam melangkah.
- b. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat. Artinya, ia selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun risiko yang terlalu tinggi.
- c. *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil dan berkembang.

³⁹Rizky Fajar Ramdhani dkk, Pendidikan *Kewirausahaan*. 5.

⁴⁰Saeiful Anam, "*Pesantren Entrepreneur*, 313.

- d. *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera atau selalu cekatan dalam merespon sesuatu hal.
- e. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan.
- g. *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- h. *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

C. Intensi Berwirausaha

1. Pengertian intensi berwirausaha

Casrud dan Brannback memberi arti intensi berwirausaha yakni suatu keinginan untuk memulai suatu bisnis, untuk menciptakan suatu usaha baru.⁴¹ Robert Djamaluddin mengemukakan bahwa intensi berwirausaha merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk mengejar hasil kewirausahaan.⁴² Menurut Wijya intensi wirausaha merupakan Menurut Pen, Lu dan Kang intensi berwirausaha merupakan orientasi mental seperti keinginan maupun harapan untuk memilih profesi

⁴¹Asmawiyah, *Meningkatkan Kinerja Usha Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Pekalongan: Pt. Nasya Expandinga Management, 2021), 16.

⁴²Robert Djamaluddin Hisrich, *Entrepreneurship* (Jakarta: Salemba, 2010), 98.

wirausaha di masa yang akan datang.⁴³ Cahyana Nursidiq pun berpendapat bahwa intensi berwirausaha merupakan kecenderungan seorang untuk melakukan perilaku wirausaha.⁴⁴

Jadi berdasarkan pendapat pakar diatas intensi berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan maupun menciptakan suatu Usaha.

2. Terdapat empat dimensi intensi berwirausaha diantaranya:

- a. *Desires* yakni sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan atau hasrat tinggi untuk memulai suatu usaha.
- b. *Preferences* merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang menunjukkan bahwa memiliki usaha atau isnis yang mandiri adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai.
- c. *Plans* merujuk pada harapan dan rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha di masa yang akan datang.
- d. Behavior *expectancis* adalah tinjauan atas suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target dimulainya suatu usaha bisnis.⁴⁵

⁴³Dede Kurnia dan Muhammad Ngasifudin, "Anteseden Intensi Wirausaha Berdasarkan Social Cognitive Career Theory," *Juraal Ekonomi dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10 (Desember, 2021), 215.

⁴⁴Cahyana Nursidiq, Advrsity (AO), Status Sosial Ekonomi dan Intensi Wirausaha Siswa," *Jurna Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran*, 9 (2021), 124.

⁴⁵Taruli Sarefina Simatupang, *Intensi Berwirausaha Sebuah Konep dan Studi Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 6.

3. Unsur-unsur niat berwirausaha

Berikut beberapa unsur-unsur niat berwirausaha:⁴⁶

- a. Pengetahuan suatu yang diperlukan seseorang guna menerapkan sifat dan skill secara efektif, seperti latar belakang kebijaksanaan, pemahaman konteks, persyaratan yang sah, tujuan bisnis dan lain-lain. Berikut beberapa modal dan pengetahuan yang harus dimiliki seorang wirausaha, diantaranya:
 - 1) Bekal pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada.
 - 2) Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
 - 3) Bekal pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.
- b. Kemauan merupakan niat atau tekad yang kuat dan adanya motivasi yang tinggi. Hal tersebut merupakan modal utama yang harus ada pertama kali. Karena dengan tekad, niat dan kemauan serta motivasi yang kuat akan membuat orang tersebut bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu yang diinginkan.
- c. Kemampuan Basrowi berpendapat kemampuan harus ada pada diri seorang wirausaha sebab yang dihadapi kedepan ialah resiko dan tantangan. Jika modal nekat saja tanpa memiliki keterampilan untuk memperhitungkan resikonya maka yang akan dihadapi adalah sebuah

⁴⁶Iskandar, Catur Styana, Neng Asih dan Ragil Pardiyono, *Kewirausahaan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) 65-66

kegagalan. Adapun kemampuan yang harus dimiliki dalam berwirausaha diantaranya:

- 1) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
- 2) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
- 3) Keterampilan memimpin dan mengelola
- 4) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
- 5) Keterampilan Teknik usaha yang akan dilakukan.

4. Indikator-indikator intensi berwirausaha

Ada beberapa indikator intensi berwirausaha menurut Swastinitya Sukmaningrum dan Mudji Rahardjo yakni,⁴⁷

- a. Perasaan senang berwirausaha
- b. Ketertarikan seseorang dengan berbagai informasi bisnis
- c. Kesiapan untuk berwirausaha
- d. Memilih karir sebagai wirausaha
- e. Memilih wirausaha dari pada bekerja dengan orang lain

D. Motivasi Berwirausaha

1. Pengertian motivasi berwirausaha

Menurut Ratnawati dan Kuswandi motivasi berwirausaha yakni suatu keadaan yang mendorong dan menggerakkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dalam diri individu, berorientasi

⁴⁷Swatinitya Sukmaningrum, Mudji Rahardjo, *Faktor-Faktor*, 4.

ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan inovasi.⁴⁸ Motivasi berwirausaha menurut Wikanso ialah sebagai suatu keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan wirausaha dan yang memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat terwujud.⁴⁹ Menurut Tresia Thesman dan R.R. Retno Ardianti motivasi berwirausaha yakni dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakan demi mencapai kewirausahaan.⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Sebagai makhluk Allah kita diperintahkan untuk selalu bekerja keras dan berusaha untuk bekal kehidupan dunia maupun akhirat. Allah juga memberikan motivasi kiat dalam usaha dalam firmanNya surah al qasas ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi jangan lah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatlah baik (kepada orang lain) sebagaimana Allah

⁴⁸Anggri Puspita Sari, dkk, *Kewirusahaan Bisnis Online* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 44.

⁴⁹Kurnia Dewi, dan Hasanah Yaspita Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 28.

⁵⁰Tresia Thesman dan R.R. Retno Ardianti, “*Hubungan Entrepreneurial*, 3.

*telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*⁵¹

Berdasarkan dalam firman Allah Swt diatas Allah memerintah kan kepada umat manusia untuk tidak melupakan bagian dari usaha dunia, maka secara kontekstual Allah memerintahkan kita sebagai makhlukNya untuk kiat bekerja, bekerja keras untuk mendapatkan kekayaan yang diperoleh, akan tetapi tujuannya adalah untuk mencari keridhaan Allah sebagai bekal untuk kehidupte kelak.⁵²

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wirausaha

Menurut Tresia Thesman dan R.R Retno Ardianti faktot-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yakni:⁵³

- a. *Need for achievement* atau keinginan untuk berprestasi, merupakan dorongan untuk unggul, dan untuk menjadi sukses dan berhasil.
- b. *Need for independence* atau kebutuhan untuk kemandirian mengacu pada keinginan individu untuk mampu merencanakan pekerjaannya sendiri dan membuat keputusan sendiri.
- c. *Desire for wealth* atau keinginan untuk kekayaan mangacu pada keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial atas akumulasi pengetahuan.
- d. *Need for Affiliation* merupakan kebutuhan seseorang untuk bersahabat, menjalin hubungan antar pribadi yang baik dan akrab.

⁵¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahnya* (Surabaya: Halim publishing dan distribusing 2013), 394.

⁵²Fikri Maulana, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2019), 40.

⁵³Tresia Thsman dan R.R. Retno Ardianti, "*Hubungan Entrepreneurial*, 3.

E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini dikembangkan suatu konsep maupun kerangka berfikir tersebut dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Kerangka pemikiran secara teoritis merupakan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Pertautan antar variabel selanjutnya akan dirumuskan dalam bentuk paradigma. Jadi kerangka pemikiran merupakan sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

Kerangka berfikir dari proses penelitian ini terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya religiusitas dan program pendidikan *entrepreneurship* sebagai variabel bebas, motivasi berwirausaha sebagai variable intervening dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat. Berikut beberapa deskripsi berkaitan teori antara variabel bebas, intervening dan terikat, hasil penelitian dan juga hipotesis:

1. Pengaruh religiusitas terhadap intensi berwirausaha santri

Menurut Dood dan Saeman religiusitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi niat berwirausaha, hal ini terjadi karena religiusitas mempengaruhi nilai-nilai, sikap, perilaku cara hidup, dan pilihan masyarakat terhadap pekerjaannya.⁵⁴ Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Eri Wirandana Fakhruddin Mart, Rizki Mulyadi dan Indira Zahra bahwasannya

⁵⁴Joseph David dan Musa Clement, "Religiosity, 212

religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha.⁵⁵

Hasil penelitian lain oleh Joseph David Clement Lawal bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.⁵⁶ Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka hipotesisnya religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha.

2. Program pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri

Menurut Pranata dan Margunani pendidikan *entrepreneurship* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha guna menjadi seorang wirausahawan sukses.⁵⁷ Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Anastasia Blegur dan Sarwo Handoyono mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁵⁸ Hasil penelitian lain oleh Suprianto dan Elviera Meilita bahwasannya pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁵⁹ Berdasarkan teori dan hasil

⁵⁵Eri Wirandana, Syafaatul Hidayati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha," *Jurnal Pendidikan Hukum dan Bisnis*, 2 (2017), 56.

⁵⁶ Joseph David Dan Musa Clement, "*Religiosity*", 212

⁵⁷Anita, Corry Yohana dan Muhammad Yusuf, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Sarjana di Jakarta," *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*, 2 (2021), 244.

⁵⁸Anastasya Blegur dan Sarwo Edy Handoyono, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2 (2020), 58.

⁵⁹Suprianto dan Elviera Meilita, "Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Bandar Lampung)," *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9 (2017), 50.

penelitian tersebut maka hipotesisnya pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

3. Pengaruh religiusitas terhadap motivasi berwirausaha santri

Secara substansi religiusitas merupakan faktor yang dapat berkontribusi dan memberikan motivasi kepada setiap personal atau individu untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu religiusitas dapat membentuk motivasi pada setiap individu⁶⁰ hal ini berdasarkan pada penelitian Dini Aprilia, Dinnul Alfian dan Diky Anwar,⁶¹ bahwasannya variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hipotesis dari hasil penelitian tersebut bahwasannya religiusitas positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

4. Program pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha santri

Menurut Mesy Sasmita, Henny Indrawati dan Hardisem Syahrus pendidikan *entrepreneurship* dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha semakin baik penerapan pendidikan *entrepreneurship* maka motivasi berwirausaha dapat meningkat.⁶² Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui

⁶⁰Diky Anwar, Ilham Marnola dan Suryani, "Pengaruh Religiusitas dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4 (Juli-Desember, 2019), 184.

⁶¹Dini Aprilia, Dinnul Alfian Dan Diky Anwar, "*Pengaruh Religiusitas*, 200.

⁶²Mesy Sasmita, Henny Indrawati Hardisem Syahrus, " The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Motivation In Al-Huda High School Students In Pekanbaru", *Economic Education In Study Program*, 8 (Januari-Juni, 2021), 3.

beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Bongsu Hutagalung dkk,⁶³ bahwasannya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hasil penelitian lain oleh Jennifer Augusta Winoto, dkk,⁶⁴ menunjukkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa. Hipotesis dari penelitian tersebut yakni pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

5. Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

Menurut Wiranda motivasi berwirausaha akan memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha, semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula intensi dalam berwirausaha.⁶⁵ Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Nuzul Ragil Fadillah dan Thamrin motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁶⁶ begitu pula penelitian lainnya oleh Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus dan Suci Pratiwi bahwasannya motivasi berwirausaha berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha⁶⁷ Berdasarkan teori dan

⁶³Bongsu Hutagalung, dkk, "The Effect Of Entrepreneurship Education and Family Environment Towards Students Entrepreneurial Motivation," *International Journal Of Economic Resarch*, 14 (2017), 331.

⁶⁴Jennifer Augusta Winoto, dkk, "The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment With Passion As Mediaation Towards Students Entrepreneurial Motivation," *Academy Of Strategic Management Journal*, 20 (2021), 1

⁶⁵Vindi Kusuma Wardani, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Surabaya," *journal of Economics and Business Education*, 1 (Oktober, 2021), 76.

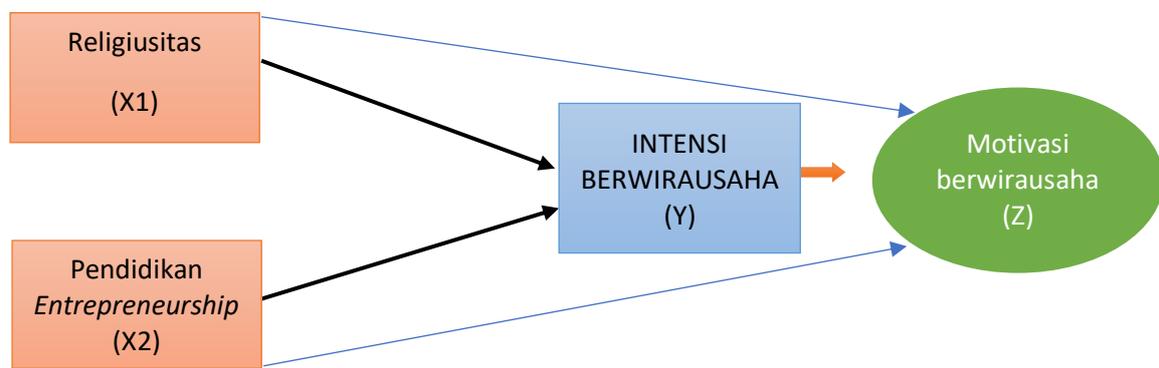
⁶⁶Muhammad Nuzul Ragil Fadillah dan Thamrin, "*The Influence*, 78.

⁶⁷Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus, Suci Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri, Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha

hasil penelitian tersebut maka hipotesisnya motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas, maka paradigma penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh religiulitas dan program pendidikan *entrepreneurship*, terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Ngoro Jombang. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel penelitian. Indikator-indikator dari setiap variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program statistik. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono metode kuantitatif yang artinya metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengukur religiulitas, pendidikan *entrepreneurship*, dan intensi berwirausaha, selanjutnya data yang dihasilkan akan diuji dengan menggunakan formula *product moment* untuk mengetahui

8. ⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

besaran koefisien korelasi dan signifikan tidaknya variabel-variabel tersebut. Untuk jenis penelitian yang digunakan korelasional. Jenis penelitian ini dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih dan tidak mungkin manipulasi dan mengontrol variabel seperti penelitian experiment. Sebagaimana pendapat Sukardi penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁹

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga macam variabel yakni variabel terikat (variabel dependen) ialah variabel yang tergantung dengan variabel lainnya. Variable kedua yakni variabel Intervening variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. tiga yakni variabel bebas (variabel independent) yakni variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya.

1. Variabel Independen (X)

a. Religiusitas (X1)

Glock & Stark berpendapat religiusitas yakni tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya.

⁶⁹Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara 2011), 166.

Indikator-indikatornya meliputi keyakinan, praktek, religiusitas, pengalaman, pengetahuan agama.

b. Program pendidikan *entrepreneurship* (X2)

Saroni Pendidikan *entrepreneurship* diartikan sebagai program pendidikan yang berfokus pada aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Indikator-indikator meliputi kegiatan seminar, kualitas tenaga pendidik, fasilitas belajar mengajar, pelatihan kewirausahaan.

2. Variable Terikat (Y)

a. Intensi Berwirausaha

Casrud dan Branback memberi arti intensi berwirausaha yakni suatu keinginan untuk memulai suatu bisnis, untuk menciptakan suatu usaha baru. Perasaan senang berwirausaha. Indikator-indikatornya meliputi ketertarikan dengan berbagai informasi bisnis, kesiapan untuk berwirausaha, memilih karir sebagai wirausaha, memilih wirausaha dari pada bekerja dengan orang lain.

3. Variabel Intervening (Z)

a. Motivasi Berwirausaha (Z)

Tresia Thesman dan R.R. Retno Ardianti motivasi berwirausaha yakni dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakan demi mencapai kewirausahaan. Indikator-indikatornya *need for*

achievement, need for independence, desire for wealth, need for affiliation.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono merupakan suatu wilayah general yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi target dalam penelitian ini ialah santri pondok pesantren yang diajarkan kewirausahaan. Hal yang dipertimbangkan dalam penentuan populasi ini ialah, bahwasannya pondok pesantren Fathul Ulum Jombang ini memiliki potensi dan kontribusi besar bagi santri untuk menumbuhkan intensi berwirausaha santri agar santri dapat menciptakan usaha bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain agar perekonomian di Indonesia saat ini menjadi lebih baik.⁷¹

Adapun Populasi terkait dalam penelitian ini berjumlah 215 santri, Pondok Fathul Ulum Jombang.

⁷⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁷¹Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," <http://repository.uin-malang.ac.id/1985/> diakses pada tanggal 21 Februari 2022

2. Sampel

Sampel menurut Gravetter dan Wallnau merupakan himpunan unit yang dipilih untuk mewakili Populasi.⁷² Berkenaan dengan sampel Sujdana dalam Wahidmurni menyatakan “tidak ada ketentuan yang baku atau rumus pasti. Sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya minimal 30 subyek. Ini didasarkan atas perhitungan atau syarat pengujian yang lazim digunakan dalam satistikan”.⁷³ Adapun pengambilan sampel yang ingin digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan rumus Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan, yaitu menetapkan Taraf keyakinan atau *confidence level* (...%) terhadap hasil kebenaran, atau taraf signifikan toleransi kesalahan (0,...) yang akan terjadi. Taraf keyakinan/ *confidence level* 95% akan kebenaran hasil (maksudnya yaitu yakin bahwa penelitian yang kalian lakukan 95% benar) dan taraf signifikansi 0,05 (memastikan hanya 5% saja kesalahan yang akan terjadi).⁷⁴

Sampel yang digunakan di pondok Fathul Ulum yakni berjumlah n
 $= 215 / (1 + (215 \times 0,05^2)) = 140$

⁷²Alex Casteel dan Nancy L Bridier, “Describing Populations And Samples In Doctoral Student Research,” *International Journal Of Doctoral Studies*, 16 (2021), 350.

⁷³Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif,” <http://repository.uin-malang.ac.id/1985/> diakses pada tanggal 21 Februari 2022

⁷⁴Aloysius Ranga Aditya Nalendra dkk, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 28.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni metode kuisioner. menurut Sugiono kuisioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan berbagai pertanyaan maupun pernyataan tertutup maupun terbuka secara tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Kuersioner sangat cocok apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah luas⁷⁵

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument jenis non tes yakni butir angket berbentuk pernyataan. Dan Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).⁷⁶ Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori yang relevan dari masing-masing variabel penelitian. Dari setiap butir pernyataan atau pertanyaan angket diukur dengan menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁷

Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin setiap jawaban alternatif memiliki bobot sebagai berikut:

⁷⁵Sugiono, *Metode*, 142.

⁷⁶J.W, Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010), 221.

⁷⁷Sugiono, *Metode*, 93.

Tabel 3.1 Skor Nilai untuk Jawaban Positif (Favorable)

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu- ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak Setuju	1

Tabel 3.2 Skor Nilai untuk Jawaban Negative (Unfav)

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat tidak Setuju	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiono instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validitas isi dilakukan melalui proses review oleh ahli (*expert judgement*).⁷⁸ Uji validitas dalam penelitian ini memakai rumus *Product moment* Yang dikemukakan oleh Pearson.

Kriteria pengujian ini jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,5 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika korelasi antar butir dengan dengan skor total lebih dari 0,5 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

⁷⁸Sugiono, *Metode*, 121.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Mengenai Religiusitas

No	Variable	Indikator	Butir Instrument	Nilai Sig	Keterangan
1.	Religiusitas	a. Keyakinan	P2	0,010	Valid
			P3	0,000	Valid
			P4	0,000	Valid
		b. Praktek Religiusitas	P5	0,029	Valid
			P6	0,002	Valid
			P7	0,000	Valid
			P8	0,000	Valid
		c. Pengalaman	P9	0,001	Valid
			P10	0,002	Valid
			P11	0,000	Valid
		d. Pengetahuan Agama	P12	0,000	Valid
			P13	0,000	Valid
			P14	0,000	Valid
		e. Konsekuensi	P15	0,000	Valid
			P16	0,009	Valid

Dari data diatas butir instrumen yang sudah valid Dari tabel diatas ialah butir instrument yang sudah valid dari hasil penilaian uji validitas. Dari 16 butir instrument diperoleh butir yang valid, hal ini dapat dilihat dari signya < 0,05 oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian, hanya saja yang diambil hanya 15 butir yang diambil untuk penelitian. oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian. Untuk lebih lengkapnya Hasil validitas tersebut bisa dilihat pada lampiran ke 9 halaman 138.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Mengenai Program Pendidikan *Entrepreneurship*

No	Variable	Indikator	Butir Instrument	Nilai Sig	Keterangan
2.	Program Pendidikan entrepreneurship	a. Kegiatan seminar	P1	0,000	Valid
			P2	0,000	Valid
			P3	0,024	Valid
		b. Kualitas tenaga pendidik	P4	0,001	Valid
			P5	0,000	Valid

		c. Fasilitas belajar mengajar	P7	0,000	Valid
			P8	0,000	Valid
		d. Pelatihan Kewirausahaan	P9	0,000	Valid
			P10	0,001	Valid
			P11	0,000	Valid

Dari data diatas butir instrumen yang sudah valid Dari tabel diatas ialah butir instrument yang sudah valid dari hasil penilaian uji validitas. Dari 11 butir instrument diperoleh butir yang valid, hal ini dapat dilihat dari signya $< 0,05$ oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian, hanya saja yang diambil hanya 10 butir yang diambil untuk penelitian. oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian. Untuk lebih lengkapnya Hasil validitas tersebut bisa dilihat pada lampiran ke 9 halaman 142.

Tabel 3.6 Hail Uji Validitas Intensi Berwirausaha

No	Variable	Indikator	Butir Instrument	Nilai Sig	Keterangan
3.	Intensi berwirausaha	a. Perasaan senang berwirausaha	P1	0,033	Valid
			P2	0,000	Valid
			P3	0,000	Valid
		b. Perasaan senang berwirausaha	P4	0,000	
			P5	0,000	Valid
			P6	0,000	Valid
		c. Ketertarikan dengan berbagai informasi bisnis	P7	0,000	Valid
			P8	0,000	Valid
			P9	0,000	Valid
			P10	0,000	Valid
		d. Kesiapan untuk berwirausaha	P11	0,000	Valid

		P12	0,000	Valid
	e. Memilih karir sebagai wirausaha	P13	0,007	Valid
		P14	0,000	Valid
		P15	0,000	Valid

Dari data diatas butir insturmen yang sudah valid Dari tabel diatas ialah butir instrument yang sudah valid dari hasil penilaian uji validitas. Dari 15 butir instrument diperoleh butir yang valid, hal ini dapat dilihat dari signya $< 0,05$ oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian. Karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian. Untuk lebih lengkapnya Hasil validitas tersebut bisa dilihat pada lampiran ke 9 halaman 148.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

No	Variable	Indikator	Butir Instrument	Nilai Sig	Keterangan
3.	Motivasi Berwirausaha	a. Need for achievement	P3	0,031	Valid
		b. Need for independence	P4	0,000	Valid
			P5	0,013	Valid
			P6	0,012	Valid
			P7	0,004	Valid
		c. Desire for wealth	P8	0,001	Valid
			P9	0,000	Valid
			P10	0,000	Valid
		d. Need for Affilation	P11	0,000	Valid
			P12	0,000	Valid
			P13	0,016	Valid
			P14	0,024	Valid

Dari data diatas butir insturmen yang sudah valid Dari tabel diatas ialah butir instrument yang sudah valid dari hasil penilaian uji validitas.

Dari 14 butir instrument diperoleh butir yang valid, hal ini dapat dilihat dari signya $< 0,05$ oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian, hanya saja yang diambil hanya 12 butir yang diambil untuk penelitian. oleh karena itu jumlah butir instrument diatas dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada seluruh sampel dalam rangka menjawab hipotesis penelitian. Untuk lebih lengkapnya Hasil validitas tersebut bisa dilihat pada lampiran ke 9 halaman 145.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menurut Sugiono yakni sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷⁹ Untuk mencari reliabilitas istrumen ini berdasarkan pada Suharsimi Arikunto bahwa untuk menghitung digunakan rumus *Alpha* yang dikemukakan oleh *alpha Cronbach*.

Suharimi Arikunto menjelaskan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *alpha* dan kriteria yang digunakan peneliti dianggap reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$.⁸⁰

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Mengenai Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	16

⁷⁹Sugiono, Metode, 173.

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319.

Pada tabel *reliability Statistics* terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yakni $0,815 > 0,6$ dengan jumlah pernyataan 16 item. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan setiap variable dikatakan reliabel dan layak diujikan.

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Mengenai Program Pendidikan Entrepreneurship

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	11

Pada tabel *reliability Statistics* terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yakni $0,776 > 0,6$ dengan jumlah pernyataan 56 item. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan setiap variable dikatakan reliabel dan layak diujikan.

Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Mengenai Intensi Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Pada tabel *reliability Statistics* terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yakni $0,903 > 0,6$ dengan jumlah pernyataan 15 item. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan setiap variable dikatakan reliabel dan layak diujikan.

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Mengenai Motivasi Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	14

Pada tabel *reliability Statistics* terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yakni $0,725 > 0,6$ dengan jumlah pernyataan 15 item. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan setiap variable dikatakan reliabel dan layak diujikan.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini digunakan dengan 4 tahap, yaitu:

a. Tahap perencanaan

- 1) Pengajuan proposal penelitian
- 2) Menentukan materi pokok yang diperlukan
- 3) Membuat instrument penelitian
- 4) Melakukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang
- 5) Melakukan uji coba instrument
- 6) Validasi instrument penelitian
- 7) Mengumpulkan data
- 8) Mengolah hasil uji instrument

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Memberikan subjek dan objek penelitian
- 2) Melakukan uji coba angket pada santri fathul ulum
- 3) Memberikan angket penelitian setelah setelah melakukan validitas instrument penelitian
- 4) Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian

c. Tahap akhir

Pada tahap ini setelah proses penelitian selesai, setiap data yang didapatkan dari angket yang diberikan ke santri dianalisis dengan berbagai teknik analisis data.

Setelah analisis data kemudian disusun dengan menggambarkan atau mendeskripsikan dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah hasil penelitian selesai maka dilakukan hasil pelaporan untuk menyempurnakan hasil penelitian sehingga siap ketika tesis.

H. Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai untuk menjawab rumusan pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yakni menggunakan Statistik Deskriptif. Menurut Sugiono statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul sebagaimana adanya dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁸¹

Teknik analisis yang dipakai penelitian menjawab rumusan masalah ke lima menggunakan analisis inferensial yakni Path Analysis, dengan menggunakan SPSS.

1. Uji asumsi klasik

Adapun uji asumsi klasik atau uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yakni:

⁸¹Sugiono, *Metode*, 147.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal.

Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji *Test of kolmogrov-smirnov*. dalam program SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:⁸²

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent.⁸³ Jika ada korelasi tinggi antara variabel independent tersebut maka hubungan antara variabel independent dan variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas.⁸⁴

⁸²Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2012), 393.

⁸³Singgih Santoso, *Mastering SPSS 18* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010), 234.

⁸⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0* (Jakarta: PT. Presti Pustakarya, 2009), 94.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵ Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat tabel koefisien melalui SPSS.

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 3) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t digunakan untuk menguji secara persial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel coefficients pada kolom sig. criterianya yakni:⁸⁶

⁸⁵Dwi Priyatno, *Cara Kita Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 158.

⁸⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015), 160.

- 1) Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpegaruh secara signifikikan terhadap variabel dependen. ⁸⁷ uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria:

- 1) Jika nilai probabilitas $0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hamper semua informasi yang

⁸⁷Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Medikom: Yogyakarta, 2009), 81.

dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁸⁸

Lebih jelasnya yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

3. Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening maka menggunakan Analisis jalur (path analysis) yang mana analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan akibat.⁸⁹ Perhitungannya yakni dengan menggunakan SPSS.

⁸⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 97.

⁸⁹Hironimus Ghodang, *Path Analysis Konsep dan Praktik dalam Penelitian* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup 2019), 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren

- a. Nama pesantren : Pondok Pesantren Fathul Ulum
- b. Jombang Alamat : Ds Sidowarek, Area Sawah/Kebun,
Kec. Ngoro, Kab. Jombang, Jawa Timur
- c. Kode Pos : 61473
- d. Tahun berdiri : 2016
- e. Alamat web : <https://simpellink.com/fathululumjombang>
- f. No telepon : 085649245761

2. Sejarah Singkat

Pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang berdiri pada bulan Juli tahun 2006 bertepatan pada tanggal 27 Rajab tahun 1937 H. Didirikan oleh Kiai Ahmad Habibul Amin yang berasal dari Cepu Blora Jawa Tengah. Beliau adalah santri dari Kiai Hannan Ma'shum, pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri. Pada tahun 2004, dusun Sanan merupakan dusun yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat awam yang minim dengan pengetahuan agama. Salah satu warga yang bernama Pak Kholik memiliki tanah yang sering dibuat mabuk-mabukan oleh masyarakat sekitar. Kemudian ada tokoh yang bernama Abah Taman yang merasa tidak nyaman dengan kebiasaan masyarakat tersebut. Akhirnya

Abah Taman bermusyawarah dengan Pak Kholik agar tanah itu dijual pada beliau untuk dibangun sebuah masjid. Namun tanah tersebut akhirnya diwaqafkan oleh Pak Kholik untuk dibangun sebuah masjid yang saat ini diberi nama masjid Nurul Anwar Gerdu Laut dan peresmiannya dilakukan oleh Romo Kiai Abdul Hannan Ma'shum yakni pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri. Setelah pembangunan masjid selesai, masyarakat sekitar meminta agar diadakan kegiatan pengajian rutin di masjid pada setiap malam rabu. Lalu diputuskan bahwa Romo Kiai Hannan yang menjadi pengisi acara dalam pengajian tersebut. Tapi Romo Kiai Hannan memiliki badal ketika berhalangan untuk mengisi pengajian, yaitu santrinya yang bernama Ahmad Habibul Amin yang nantinya menjadi pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang.

Pada tahun 2006, Kiai Amin menikah dan beberapa tokoh masyarakat setempat yakni Pak Sihar, Pak Yadi (Alm), dan Abah Taman bermusyawarah agar didirikan sebuah pondok sebagai penguat dari adanya masjid tersebut. Abah Taman memberikan tanah seluas 56 m persegi untuk pembangunan pondok tersebut. Para tokoh masyarakat memilih Kiai Amin sebagai pengasuh. Setelah disetujui oleh Romo Kiai Hannan, Kiai Amin kemudian pindah ke Jombang guna memenuhi permintaan dari masyarakat. Ada sekitar 9 santri yang beliau bawa dari kwagean untuk ikut belajar di pondok yang akan dirintis. Dengan bantuan dari tokoh masyarakat sekitar, mulai dibangunlah pondok pesantren baru di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang kemudian diberi nama Fathul Ulum. Nama itu diambil dari

nama salah satu pondok pesantren yang terkenal di Kediri yang merupakan tempat Kiai Amin menimba ilmu pada Romo Kiai Hannan.

3. Visi Misi dan Sapta Jiwa Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang

a. Visi : “Dengan tafaqquh fiddin menghantarkan generasi anfa’

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tafaqquh fiddin dan life skill guna menghasilkan alumni yang peka, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual.
- 2) Melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan (*learning is fun*).
- 3) Menciptakan suasana belajar yang kreatif, aktif, komunikatif bagi peserta didik (*active learning*).
- 4) Senantiasa meningkatkan kualitas SDM dan Kurikulum.
- 5) Meningkatkan sarana prasarana kegiatan belajar dan mengajar
- 6) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana berkreasi dan menyalurkan bakat peserta didik untuk berprestasi serta meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.

c. Sapta

Sapta jiwa merupakan tujuh nilai yang mendasari kehidupan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang yakni:

- 1) Religiusitas
- 2) Jiwa Keikhlasan
- 3) Ukwah Diniyah

- 4) Peduli Lingkungan
- 5) Berjiwa Entrepreneur

4. Data Santri

Tabel 4.1 Jumlah Santri

No	Kelas	Gender		Jumlah
		lk	pr	
1.	Ulya	49	44	93
2.	Wusto	56	66	122
				215

B. Deskripsi Variabel Penelitian

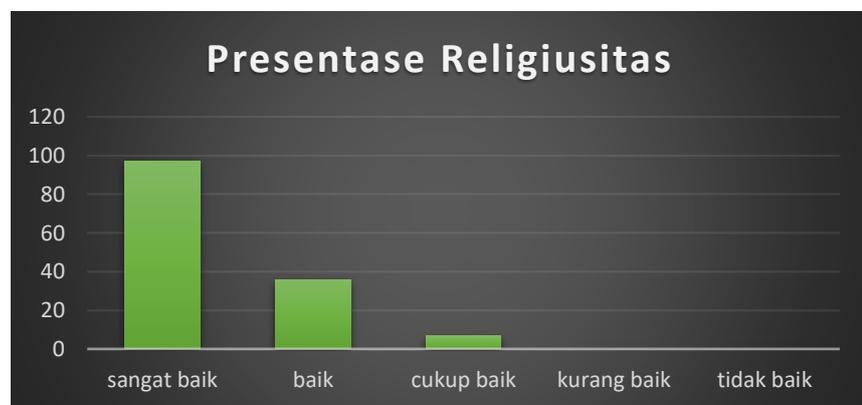
Pada deskripsi variabel penelitian ini dijelaskan mengenai hasil distribusi frekuensi dari skor angket data penelitian yang telah diberikan kepada responden. Dimana pada angket tersebut berisikan 4 variabel yakni religiusitas (X1), program pendidikan entrepreneurship(X2), motivasi berwirausaha(Z) dan intensi berwirausaha(Y).

1. Deskripsi Variabel Religiusitas

Pada variabel Religiusitas terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik religiusitas santri, yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 15 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 140 santri, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi dari jawaban responden yakni 75 dan skor terendah 50. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Mengenai Religiusitas

No	Interval	kategori	frekuensi	
			F	%
1	64-75	sangat baik	97	69%
2	52-63	baik	36	26%
3	40-51	cukup baik	7	5%
4	28-39	kurang baik	0	0%
5	15-27	tidak baik	0	0%
Jumlah			140	100%



Gambar 2.2 Grafik Presentase Religiusitas

Dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui tingkat religiusitas santri Fathul Ulum Jombang yakni berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 64-75 sebanyak 97 santri atau 69%, kategori baik dengan nilai interval 52-63 sebanyak 36 santri atau 26%, kategori cukup baik nilai interval 40-51 sebanyak 7 santri atau 5%, kategori kurang baik 0% atau tidak ada, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat disimpulkan religiusitas santri sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 69%.

2. Deskripsi Variabel Program Pendidikan *Entrepreneurship*

Pada variabel program pendidikan entrepreneurship terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik Pendidikan

entrepreneur di Pondok Fathul Ulum Jombang yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 10 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 140 santri, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi dari jawaban responden yakni 50 dan skor terendah 28. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Mengenai Program Pendidikan *Entrepreneurship*

No	Interval	kategori	frekuensi	
			F	%
1	43-50	sangat baik	74	53%
2	35-42	baik	57	41%
3	27-34	cukup baik	9	6%
4	19-26	kurang baik	0	0%
5	10-18	tidak baik	0	0%
Jumlah			140	100%



Gambar 2.3 Grafik Presentase Program Pendidikan *Entrepreneurship*

Tabel dan diagram diatas dapat diketahui tingkat Pendidikan entrepreneurship di Fathul Ulum Jombang yakni berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 43-50 sebanyak 74 santri atau 53%, kategori baik dengan nilai interval 35-42 sebanyak 57 santri atau

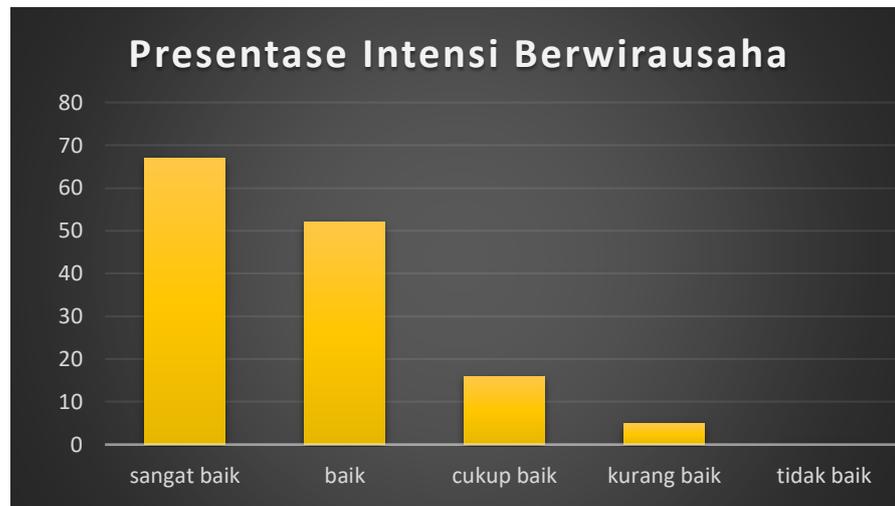
41%, kategori cukup baik nilai interval 27-34 sebanyak 9 santri atau 6%, kategori kurang baik 0% atau tidak ada, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat disimpulkan program pendidikan entrepreneurship sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 69%.

3. Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha

Pada variabel intensi berwirausaha terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik Motivasi berwirausaha santri di Pondok Fathul Ulum Jombang yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 15 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 140 santri, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi dari jawaban responden yakni 60 dan skor terendah 35. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Mengenai Intensi Berwirausaha

No	Presentase Intensi Berwirausaha Interval	Kategori	F	%
1	64-75	sangat baik	67	48%
2	52-63	baik	52	37%
3	40-51	cukup baik	16	11%
4	28-39	kurang baik	5	4%
5	15-27	tidak baik	0	0%
Jumlah			140	100%



Gambar 2.4 Grafik Presentase Intensi Berwirausaha

Tabel dan diagram diatas dapat diketahui tingkat Pendidikan entrepreneurship di Fathul Ulum Jombang yakni berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 64-75 sebanyak 67 santri atau 48%, kategori baik dengan nilai interval 52-63 sebanyak 52 santri atau 37%, kategori cukup baik nilai interval 40-51 sebanyak 16 santri atau 11%, kategori kurang baik 5 orang atau 4%, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat disimpulkan intensi berwirausaha sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 48%.

4. Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha

Pada variabel Motivasi berwirausaha terdapat beberapa indikator guna untuk mengukur seberapa baik Motivasi berwirausaha santri di Pondok Fathul Ulum Jombang yang mana dari beberapa indikator tersebut terdapat 10 butir pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap item pernyataan. Data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 140 santri, secara

kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi dari jawaban responden yakni 60 dan skor terendah 35. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Mengenai Intensi Berwirausaha

No	Interval	kategori	frekuensi	
			F	%
1	53-62	sangat baik	63	45%
2	43-52	baik	69	49%
3	33-42	cukup baik	8	6%
4	23-32	kurang baik	0	0%
5	12	tidak baik	0	0%
Jumlah			140	100%



Gambar 2.5 Grafik Presentase Motivasi Berwirausaha

Tabel dan diagram diatas dapat diketahui tingkat motivasi berwirausaha santri di Fathul Ulum Jombang yakni berdasarkan pada kategori sangat baik dengan nilai interval 53-62 sebanyak 45 santri atau 45%, kategori baik dengan nilai interval 43-52 sebanyak 69 santri atau 49%, kategori cukup baik nilai interval 33-42 sebanyak 9 santri atau 6%, kategori kurang baik 0% atau tidak ada, dan kategori tidak baik 0% atau tidak ada. Berdasarkan hasil tabel data tersebut dapat disimpulkan

motivasi berwirausaha sebagian besar memiliki kategori sangat baik yakni sebesar 49%.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji *Test of kolmogrov-smirnov*. dalam program SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $<0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 4.6 Normalitas Persamaan Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.51851302
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.055
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya pada persamaan pertama yakni variabel religiusitas (X1) dan program pendidikan entrepreneur (X2) terhadap motivasi berwirausaha (Z) memiliki nilai sig 0,430>0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Persamaan ke Dua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.76244017
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.040
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428
a. Test distribution is Normal.		

Pada table diatas dapat disimpulkan bahwasannya pada persamaan kedua yakni variabel religiusitas (X1), pendidikan entrepreneurship (X2), dan motivasi berwirausaha (Z) terhadap intensi berwirausaha Y memiliki nilai sig 0,428 >0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

6. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variael independent.⁹⁰ Jika ada korelasi tinggi antara variabel independent tersebut maka hubungan antara variabel independent dan variabel dependen menjadi

⁹⁰Singgih Santoso, *Mastering SPSS 18* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010), 234.

terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji mutikolinearitas.⁹¹

Tabel 4.8 Multikolinieritas Persamaan ke Satu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.849	10.524		2.551	.012		
1 Religiusitas	.283	.122	.191	2.314	.022	.987	1.013
Program Pendidikan Entrepreneurship	.380	.173	.181	2.196	.030	.987	1.013

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel persamaan pertama diatas yakni variabel X1 dan X2 terhadap Y nilai VIF 1,013 untuk religiusitas, 1,013 untuk program *entrepreneurship*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas sehingga, analisis dapat dilanjutkan.

⁹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0* (Jakarta: PT. Prestsi Pustakarya, 2009), 94.

Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas Persamaan ke Dua

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.348	10.161		1.412	.160		
	Religiusitas	.038	.126	.026	.303	.763	.815	1.227
	Program Pendidikan Entrepreneurship	.159	.168	.076	.947	.346	.909	1.100
	Motivasi Berwirausaha	.747	.160	.413	4.678	.000	.750	1.333
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha								

Berdasarkan tabel persamaan kedua diatas yakni variabel X1, X2 dan Y terhadap Z nilai VIF 1,227 untuk religiusitas, 1,100 untuk program *entrepreneurship*, dan 1,333 untuk motivasi berwirausaha. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas sehingga,

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi terjadi heteroskedastisitas.⁹² Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat table koefisien melalui SPSS.

Apabila nilai sig<0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Namun jika sig>0,005 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁹²Dwi Priyatno, *Cara Kita Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 158.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.689	6.400		2.608	.010
	Religiusitas	-.108	.074	-.124	-1.449	.150
	Program Pendidikan Entrepreneurship	-.026	.105	-.021	-.247	.805

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Berdasarkan hasil output uji Glejser bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu 0,150 untuk Religiusitas, untuk program pedidikan entrepreneurship 0,805. Nilai semua variabel tersebut lebih dari $>0,05$ sehingga sapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.924	6.106		3.427	.001
	Religiusitas	-.057	.075	-.070	-.762	.448
	Program Pendidikan Entrepreneurship	.005	.101	.005	.051	.959
	Motivasi Berwirausaha	-.186	.096	-.187	-1.938	.055

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Berdasarkan hasil output uji Glejser bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu 0,448 untuk Religiusitas, 0,959 untuk program pedidikan entrepreneurship, 0,55

untuk motivasi berwirausaha. Nilai semua variabel tersebut lebih dari $>0,05$ sehingga sapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t digunakan untuk menguji secara persial masing-masing variabel dengan tingkat kepercayaan tertentu.

a. Hasil uji t X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 4.12 Uji T Persial Mengenai Religiusitas Dan Program Pendidikan *entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.184	10.232		2.657	.009
X1	.282	.120	.195	2.363	.020
X2	.376	.171	.181	2.195	.030

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas dapat dilihat jika nilai nilai signifikan kurang dari $>0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan positif mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil nilai signifikansi uji t dari masing-masing variabel:

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh religiusitas (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,020 maka dapat disimpulkan

H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y.

- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh program pendidikan entrepreneurship (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,030 maka dapat disimpulkan H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y.

b. Hasil uji t X1 dan X2 terhadap Z

Tabel 4.13 Uji T Parsial Mengenai Religiusitas Dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Motivasi Berwirausaha Santri

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.201	5.142		3.345	.001
X1	.324	.060	.402	5.399	.000
X2	.292	.086	.253	3.395	.001

a. Dependent Variable: Z

Pada tabel diatas dapat dilihat jika nilai nilai signifikan kurang dari $>0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan positif mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil nilai signifikansi uji t dari masing-masing variabel:

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh religiusitas (X1) terhadap motivasi berwirausaha (Z) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 terhadap Z.
- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh program pendidikan entrepreneurship (X2) terhadap motivasi berwirausaha (Z)

sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 terhadap Z.

c. Hasil uji t Z terhadap Y

Tabel 4.14 Hasil Uji T Parsial Mengenai Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.738	7.096		2.923	.004
Z	.807	.136	.450	5.917	.000

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai sig untuk pengaruh motivasi (Z) terhadap intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Z terhadap Y.

2. Hasil Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan tertentu.

a. X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 4.15 Uji F Simultan Mengenai Religiusitas Dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Santri

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1316.016	2	658.008	5.984	.003 ^a
	Residual	15064.527	137	109.960		
	Total	16380.543	139			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh religiusitas (X1) dan program pendidikan entrepreneurship (X2) secara simultan terhadap intensi berwirausaha (Y) $0,003 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

b. X1 dan X2 terhadap Z

Tabel 4.16 Uji F Simultan Mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Motivasi Berwirausaha Santri

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1284.822	2	642.411	23.136	.000 ^a
Residual	3804.064	137	27.767		
Total	5088.886	139			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Z

Pada tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh religiusitas (X1) dan program pendidikan entrepreneurship (X2) secara simultan terhadap Y $0,003 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Z.

2. Hasil Koefisien Determinasi (uji R^2)

Hasil uji R^2 Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Berikut perolehan dari uji R^2 yakni:

a. X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 4.17 Uji R^2 mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Santri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.067	10.486

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R^2 0,080 hal ini mengandung arti bahwa kontribusi variabel independent (religiusitas, program Pendidikan berwirausaha) mampu menjelaskan variabel dependen (Intensi berwirausaha) sebesar 8%. Sisanya 0,92% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

b. X1 dan X2 terhadap Z

Tabel 4.18 Uji R^2 Mengenai Religiusitas dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Motivasi Berwirausaha Santri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.242	5.269

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R^2 0,252 hal ini mengandung arti bahwa kontribusi variabel independent (religiusitas, program Pendidikan berwirausaha) mampu menjelaskan variabel

dependen (motivasi berwirausaha) sebesar 25,2%. Sisanya 74,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

c. Z terhadap Y

Tabel 4.19 Uji R^2 Mengenai Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Santri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.202	.197	9.730

a. Predictors: (Constant), Z

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R^2 0,202 hal ini mengandung arti bahwa kontribusi variabel independent (motivasi berwirausaha) mampu menjelaskan variabel dependen (intensi berwirausaha) sebesar 20,2%. Sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3. Hasil Uji Path Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel intervening maka menggunakan Analisis jalur (path analysis) yang mana analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan akibat.⁹³ Analisis ini menggunakan perhitungan SPSS *for Windows 16.0*. Analisis Path Analysis.

⁹³Hironimus Ghodang, *Path Analysis Konsep dan Praktik dalam Penelitian* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup 2019), 17.

- a. Koefisien jalur model 1 Pengaruh religiusitas (X1) dan Pendidikan Entrepreneurship (X2) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

Tabel 4.20 Koefisien Jalur Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.849	10.524		2.551	.012
	Religiusitas	.283	.122	.191	2.314	.022
	Program Pendidikan Entrepreneurship	.380	.173	.181	2.196	.030
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						

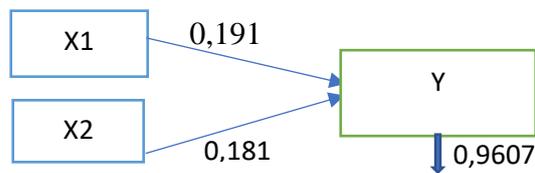
Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada masing-masing variabel yakni X1 0,22 dan X2 0,30 berdasarkan model ke 1 dari kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwasannya religiusitas dan Program Pendidikan entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.064	10.595

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan Entrepreneurship, Religiusitas

Adapun koefisien Determinasi (R^2) pada model Summary yakni sebesar 0,077 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 7,7% sementara sisanya 92,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak peneliti teliti. Sementara untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0,077} = 0,9607$. Dengan demikian diperoleh diagram alur model 1 yakni sebagai berikut:



Gambar 2.6 Diagram Jalur Ke 1

b. Koefisien jalur model 2

Tabel 4.22 Koefisien Jalur Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.752	5.000		2.350	.020
	Religiusitas	.276	.058	.337	4.760	.000
	Program Pendidikan Entrepreneurship	.225	.082	.195	2.757	.007
	Intensi Berwirausaha	.186	.040	.336	4.678	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha						

Berdasarkan output regresi model ke 2 pada tabel

coefficients diketahui nilai signifikansi ketiga variabel yaitu X1 =0,000, X2 =0,007, dan Y =0,000 nilai signifikansi tersebut <0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa regresi model kedua yakni variabel X1, X2 dan Y berpengaruh signifikan terhadap Z.

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary

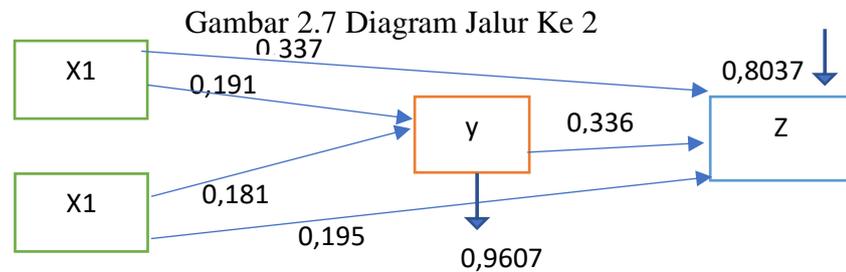
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.339	4.918

a. Predictors: (Constant), Intensi Berwirausaha, Program Pendidikan Entrepreneurship, Religiusitas

Adapun koefisien Determinasi (R^2) pada model Summary

yakni sebesar sebesar 0,354 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X1, X2 dan Y terhadap Z ialah sebesar 35,4%. Sementara sisanya 64,6% merupakan konstribusi dari variabel variabel lain yang tidak diteliti.

Sementara untuk nilai $e_2 = \sqrt{(1 - 0,354)} = 0,8037$. Dengan demikian diagram jalur kedua yakni sebagai berikut.



c. Analisis pengaruh X1 terhadap Y melalui Z

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0,337. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z ialah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dan nilai beta Y terhadap Z yakni: $0,191 \times 0,336 = 0,0641$. Maka pengaruh Total Yang Diberikan Kepada X1 Terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $0,337 + 0,064 = 0,401$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,337 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,401 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X1 terhadap Y mempunyai pengaruh signifikan melalui Z.

d. Analisis pengaruh X2 terhadap Y melalui Z

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Z sebesar 0,195. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yakni: $0,181 \times 0,336 = 0,060$. Maka pengaruh total

yang diberikan X2 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yakni $0,195+0,060=0,255$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,195 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,225 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 terhadap Y mempunyai pengaruh signifikan melalui Z.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha Santri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha santri. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dood dan Saeman yang mana religiusitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi niat berwirausaha, hal ini terjadi karena religiusitas mempengaruhi nilai-nilai, sikap, perilaku cara hidup, dan pilihan masyarakat terhadap pekerjaannya.⁹⁴ Seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Fauzan religiusitas akan memberikan efek terhadap perilaku yang berkaitan dengan kewirausahaan. Ini dapat terjadi karena seseorang yang tertarik mempelajari lebih terkait religiusitas maka intensi berwirausaha akan meningkat.⁹⁵ Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori tersebut memiliki arti bahwa religiusitas sangat penting dan juga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha santri.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Eri Wirandana Fakhruddin Mart, Rizki Mulyadi dan Indira Zahra bahwasannya religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha.⁹⁶ Hasil penelitian

⁹⁴Joseph David dan Musa Clement, “*Religiosity*”, 212

⁹⁵Siti Maulah dan Mohammad Rofiuddin, “Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* dan Religiusitas,” *Journal Of Management And Digital Business*, 1 (2021), 107.

⁹⁶Eri Wirandana, Syafaatul Hidayati, “*Pengaruh Pendidikan* 56.

ini dikuatkan oleh peneliti lain Joseph David Clement Lawal bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.⁹⁷ Temuan penelitian lain diperkuat oleh Abdullahi, Ahmad Isa dan Suleiman, Mustapha Shitu religiusitas agama memiliki pengaruh yang sangat tinggi dan signifikan terhadap niat berwirausaha.⁹⁸ Dengan demikian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memiliki dan juga meningkatkan intensi berwirausaha santri maka hal-hal yang berkenaan dengan religiusitas atau keagamaan perlu ditingkatkan oleh setiap ustadz maupun ustazah kepada santri-santrinya baik secara teori maupun prakteknya.

B. Pengaruh Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Santri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat program pendidikan *entrepreneurship* seseorang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi program pendidikan *entrepreneurship* seseorang maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha tiap individu tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pranata dan Margunani yakni pendidikan *entrepreneurship* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha guna menjadi seorang wirausahawan sukses.⁹⁹ Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Lestari Pendidikan *Entrepreneurship* secara langsung dapat mengubah cara berfikir,

⁹⁷ Joseph David Dan Musa Clement, "*Religiosity*, 212

⁹⁸ Abdullahi, Ahmad Isa Dan Suleiman, Mustapha Shitu, "Impact OF Religion On Entrepreneurial Intention University Students In Kano State, Nigeria," *International Conference On Empowering Islamic Civilization In The 21 Century*, (September 2015), 363

⁹⁹ Anita, Corry Yohana Dan Muhammad Yusuf, "*Analisis* 244.

sikap, dan perilaku dalam diri individu guna menjadi seorang wirausaha yang mengarah seseorang memilih wirausaha sebagai pilihan karir yang mana Program Pendidikan *Entrepreneurship* mampu menciptakan intensi berwirausaha seseorang.¹⁰⁰ Teori lainnya yakni oleh Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wahidmurni, Indah Arminatuz Zuhriah, Alfiana Yuli Efiyanti dan Abdussakir bahwasannya pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam menentukan niat berwirausaha.¹⁰¹ Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori tersebut memiliki arti bahwa Program Pendidikan *Entrepreneurship* sangat penting dan juga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha santri.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Blegur dan Sarwo Handoyono mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.¹⁰² Temuan penelitian lainnya oleh Setiani bahwasannya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.¹⁰³ Dengan demikian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memiliki dan juga meningkatkan intensi berwirausaha santri maka Program Pendidikan *Entrepreneurship* perlu ditingkatkan disetiap Lembaga Pendidikan terutama pesantren oleh setiap ustadz maupun ustzah kepada

¹⁰⁰Ahmad Rifqy Alfian, M.Qomaruddin, Doni Purnama Alamsyah, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa", 19 (Mei, 2019), 177

¹⁰¹Wahidmurni, Indah Arminatuz Zuhriah, Alfiana Yuli Efiyanti Dan Abdussakir, *Entrepreneurial Intention Of University Students And The Effecting Factors*, 9 [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1985/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1985/) Diakses Pada Tanggal 5 Juni 20

¹⁰²Anastasya Blegur dan Sarwo Edy Handoyono, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Manejerial dan Kewirausahaan*, 2 (2020), 58.

¹⁰³Setiani dan Agung Suryo Prakoso, *Differentiation Of Internal Factors On Entrepreneurship*, *Atlantis Press*, 101 (2019), 80

santri-santrinya baik melalui teori-teori maupun seminar workshop dan pelatihan-pelatihan secara langsung agar santri dapat menciptakan sebuah peluang usaha baru yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Pendidikan *Entrepreneurship* juga dapat meningkatkan kemampuan *skill* santri dalam bidang *entrepreneurship* agar tercipta pengusaha muda yang berkompeten sehingga dapat membantu mengurangi tingginya angka pengangguran yang ada di Indonesia. Terdapat beberapa usaha-usaha pondok pesantren yang di ajarkan di Fathul Ulum Ngoro Jombang yakni meliputi pertanian yakni mencakup tanaman (pisang, cabai, dan sayur-sayuran), peternakan meliputi (ikan, kambing, domba, sapi) dan juga usaha furniture. Dari beberapa usaha tersebut omset mencapai 20 juta perbulan atau bisa lebih jika tidak mengalami human error.

C. Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Santri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha tiap individu tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh teori Deky Anwar, Ilham Marnola dan Suryani secara substansi religiusitas merupakan faktor yang dapat berkontribusi dan memberikan motivasi kepada setiap personal atau individu untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Supriyanto religiusitas yang matang ialah faktor yang dapat menentukan

terbentuknya watak dan kepribadian seseorang dan secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu. Oleh sebab itu religiusitas akan dapat membentuk motivasi seseorang dalam berwirausaha.¹⁰⁴ Adamu et.al dalam teorinya mengungkapkan religiusitas memiliki potensi manfaat untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan, meningkatkan kinerja dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial.¹⁰⁵ Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori tersebut memiliki arti bahwa religiusitas memiliki manfaat karena dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha santri.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Aprilia, Dinnul Alfian dan Dedy Anwar,¹⁰⁶ bahwasannya variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha. temuan penelitian lainnya yakni oleh Dedy Anwar dan Ilham Manora hasil penelitiannya menunjukkan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha.¹⁰⁷ Dengan demikian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memiliki dan juga meningkatkan motivasi berwirausaha santri maka pengajaran serta praktik berkaitan religiusitas perlu ditingkatkan di setiap Lembaga Pendidikan oleh setiap ustaz maupun ustadzah.

¹⁰⁴Dedy Anwar, Ilham Marnola, "Effect Of Religiosity And Community On Entrepreneurial Motivation Of Youth (Case Study Of Hijrah Youth Community Padang Gantiang Batusangkar)," *Batusangkar International Conference*, 3 (Oktober, 2018), 39

¹⁰⁵Isa Mohammed Adamu Zulkarnain Kedah, Aahad M Osman Gani, "Entrepreneurial Motivation, Performance And Commitment To Social Responsibility: Toward Future Research", *International Journal Of Entrepreneurship And Small Business* 18 (Januari, 2013), 16

¹⁰⁶Dini Aprilia, Dinnul Alfian Dan Dedy Anwar, "*Pengaruh Religiusitas*, 200

¹⁰⁷Dedy Anwar, Ilham Marnola, "*Effect Of*, 47.

D. Pengaruh Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Motivasi Berwirausaha Santri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat program pendidikan entrepreneurship seseorang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi program pendidikan *entrepreneurship* seseorang maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha tiap individu tersebut. yang dikemukakan oleh Menurut Mesy Sasmita, Henny Indrawati dan Hardisem Syahrus pendidikan entrepreneurship dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha semakin baik penerapan pendidikan entrepreneurship maka motivasi berwirausaha dapat meningkat.¹⁰⁸ Adapun teori yang dikemukakan oleh Ratih Indriyani bahwasannya pendidikan *entrepreneurship* mampu memberikan motivasi terhadap siswa guna melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan.¹⁰⁹ Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori tersebut memiliki arti bahwa Program Pendidikan *Entrepreneurship* sangat penting dan juga dapat mempengaruhi Motivasi berwirausaha santri.

Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Bongsu Hutagalung dkk,¹¹⁰ bahwasannya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

¹⁰⁸Mesy Sasmita, Henny Indrawati Hardisem Syahrus, "The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Motivation In Al-Huda High School Students In Pekanbaru", *Economic Education In Study Program*, 8 (Januari-Juni, 2021), 3.

¹⁰⁹Ratih Indriyani, "Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Motivation Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya", *Bisnis dan Manajemen*, 10 (Oktober,2017),31.

¹¹⁰Bongsu Hutagalung, dkk, "The Effect Of Entrepreneurship Education and Family Environment Towards Students Entrepreneurial Motivation," *International Journal Of Economic Resarch*, 14 (2017), 331.

Hasil penelitian lain oleh Jennifer Augusta Winoto, dkk,¹¹¹ menunjukkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha santri. Temuan lainnya diperkuat oleh Nuning Kristiani dan Auliya Nurmalasari pendidikan entrepreneurship terbukti secara signifikan dan positif terhadap motivasi berwirausaha.¹¹² Dengan demikian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin baik program pendidikan *entrepreneurship* di pondok khususnya maka akan mampu meningkatkan intensi berwirausaha santri. Seiring dengan adanya upaya mengembangkan program pendidikan entrepreneurship melalui diadakannya seminar, pelatihan diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi berwirausaha yang ada pada diri santri sehingga mampu mendorong santri agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan bukan malah mencari pekerjaan.

E. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Santri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha seseorang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha tiap individu tersebut. penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siswandi bahwasannya motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seseorang.¹¹³ Teori

¹¹¹Jennifer Augusta Winoto, dkk, "The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment With Passion As Mediaation Towards Students Entrepreneurial Motivation," *Academy Of Strategic Management Journal*, 20 (2021), 1

¹¹²Nuning Kristiani Dan Auliya Nurmalasari, "The Impact Of Entrepreneurship Education And Family Environment On Entrepreneurship Motivation Of College Students," *Equilibrium Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15 (April,2021), 1

¹¹³Nuryatim, "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12 (2020), 189

lainnya dikemukakan oleh Wiranda motivasi berwirausaha akan memberikan pengaruh besar terhadap intensi berwirausaha, yang mana semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula intensi dalam berwirausaha.¹¹⁴ Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori tersebut memiliki arti bahwa motivasi sangat berperan penting dan juga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha santri.

Hal tersebut diperkuat melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Nuzul Ragil Fadillah dan Thamrin motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.¹¹⁵ Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus dan Suci Pratiwi bahwasannya motivasi berwirausaha berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.¹¹⁶ Temuan penelitian lainnya yakni oleh Rini Safitri bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat wirausaha.¹¹⁷ Temuan penelitian lain diperkuat oleh Mmakgabo Justice Malebana dan Tshwane menunjukkan motivasi berwirausaha memiliki hubungan positif signifikan secara statistic dngan niat berwirausaha.¹¹⁸ Dengan penelitian ini bahwasannya pendidik memiliki peranan penting dalam membimbing siswa menuju ke suksesan melalui karir kewirausahaan. dengan adanya pemberian motivasi baik lewat pendidik maupun pengusaha sebagai

¹¹⁴Vindi Kusuma Wardani, "Analisis, 76.

¹¹⁵Muhammad Nuzul Ragil Fadillah Dan Thamrin, "The Influence, 78.

¹¹⁶Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus, Suci Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan, 330.

¹¹⁷Rini Safitri, "Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha", *Iqthisoduna*, 16 (2020), 81.

¹¹⁸Mmakgabo Justice Malebana dan Tshwane, "The Effect Of Entrepreneurial Motivation On Entrepreneurial Intention Of South African Rural Youth," *Academy Of Entrepreneurship Journal*, 27 (2021), 1

pembicara maka akan berdampak positif guna meningkatkan intensi berwirausaha santri.

F. Pengaruh Religiusitas Dan Program Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Santri

Hasil penelitian pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan program Pendidikan *entrepreneurship* seseorang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha santri sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi religiusitas dan program Pendidikan *entrepreneurship* seseorang maka semakin tinggi pula intensi dan motivasi berwirausaha tiap individu tersebut. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo religiusitas berperan penting menentukan minat seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Yang berarti santri juga termotivasi karna dengan adanya religiusitas dapat menumbuhkan intensi berwirausaha santri. Soutaris. V, Zerbinati, S and Al Laham pendidikan *entrepreneurship* yang disusun dengan tepat dapat merangsang seseorang yang belum terbiasa dengan dunia kewirausahaan menjadi lebih tertarik atau termotivasi untuk berwirausaha.¹¹⁹

Hal tersebut sejalan melalui beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya oleh Nabila Hanum Erwanada bahwasannya Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha

¹¹⁹Soutaris. V, Zerbinati, S And Al Laham, "Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention Of Science And Engineering Students ? The Effect Of Learning, Inspiration And Resources," *Journal Of Business Venturing*. 22 (2007), 177

melalui Variabel intervening yakni motivasi berwirausaha.¹²⁰ hasil penelitian sejalan dengan adanya pengaruh motivasi sebagai variabel Intervening yakni Dini Aprilia dkk, Bahwasannya terdapat pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.¹²¹ temuan penelitian lain oleh Putry Lelliezzia, Al Musadeq dan Prasetya Arik hasil penelitiannya yakni pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap karakter wirausaha dan niat wirausaha. Kewirausahaan juga memiliki juga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung melalui motivasi bisnis sebagai variabel intervening.¹²² Dengan penelitian ini bahwasannya pendidik yakni asatid maupun astidah memiliki peranan penting dalam membimbing dan membina santri menuju generasi yang mandiri dan sukses melalui karir kewirausahaan. Juga perlu ditingkatkannya religiusitas dan program pendidikan entrepreneurship serta adanya pemberian dorongan atau motivasi berwirausaha maka akan meningkatkan intesi berwirausaha para santri. Para santripun akan dapat menyalurkan dan menerapkan berbagai ilmu pengetahuan entrepreneurship saat mereka telah lulus nantinya dari pondok pesantren sehingga akan dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga masyarakat sekitarnya.

¹²⁰Nabila Hanum Erwanada, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening, *Thesis* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2021), 102

¹²¹Dini Aprilia, Dinnul Alfian Akbar, Dan Diky Anwar, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6 (Januari 2021), 200

¹²²Putry Lelliezzia, Al Musadeq Dan Prasetya Arik, "Effect Of Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Characters To Ward Entrepreneurial Intention With Business Motivation As Intervening (Study Of Students In The Department Of Business Administration Faculty Of Administrative Scinces, Brawijaya University, Malang)," *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 23 (2020), 173

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha santri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha santri.
2. Program pendidikan *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha santri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dan bervariasi program pendidikan *entrepreneurship* seseorang maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha santri.
3. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha tiap individu tersebut.
4. Program pendidikan *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha santri. Hal ini berarti bahwa semakin banyak dan bervariasi program pendidikan *entrepreneurship* seseorang maka semakin besar pula motivasi berwirausaha tiap individu tersebut.

5. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha santri. Maka berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya.
6. Religiusitas dan program pendidikan *entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi berwirausaha santri. Hal ini berarti semakin tinggi religiusitas dan program pendidikan *entrepreneurship* seseorang maka semakin tinggi pula intensi dan motivasi berwirausaha.

B. Saran

Pondok pesantren merupakan tempat bagi santri yang sangat perlu adanya peningkatan religiusitas, program pendidikan *entrepreneurship* dan juga motivasi, baik secara teori maupun berbagai macam variasi pendidikan entrepreneur dan juga praktek maupun pengalaman wirausaha seiring adanya peningkatan religiusitas dan penningkatan intensi berwirausaha pada tiap-tiap santri. Hal tersebut berguna untuk menciptakan sebuah peluang wirausaha yang berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan intensi wirausaha yang lainnya dan dapat juga dijadikan sebagai patokan untuk menjadi penelitian yang lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fahmi. "Pemahaman dan Pengamalan Surat Al-Jumuah Ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)." *JESTT*. 10 (Januari, 2014).
- Abdullahi, Ahmad Isa dan Suleiman, Mustapha Shitu. "Impact OF Religion On Entrepreneurial Intention University Students In Kano State, Nigeria." *International Conference On Empowering Islamic Civilization In The 21 Century*. (September, 2015).
- Alfiyan, Ahmad Rifqy M.Qomaruddin, Doni Purnama Alamsyah. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa." 19 (Mei, 2019).
- Alma, Buchori. *Pendidikan Kewirausahaan*. Bandung: Alfaetha. 2010.
- Alnopri, Engkas dan Sri Harini. "Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor." *Jurnal Visionida*. 2 (Desember, 2016).
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra dkk. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Amaliah Rizki, Kardoyo, dan Rusdarti. "The Impact Of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation And Family Environment On Entrepreneurial Intention Though Self Efficacy." *Journal Of Economic Education*. 10 (2021).
- Anam, Saeful. "Pesantren Entrepreneur dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo Dalam Pengemangan Dunia Usaha." *Jurnal Studi Keislaman*. 2 (Maret. 2016).
- Anam, Sariful Dan Zaim Mukaffi, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Geo Ekonomi*. 11 (Maret, 2020).
- Anita, Corry Yohana dan Muhammad Yusuf. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Sarjana di Jakarta." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*. 2 (2021).
- Anwar Deky, Ilham Marnola, dan Suryani. "Pengaruh Religiusitas dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 4 (Juli-Desember, 2019).

- Aprilia Dini, Dinnul Alfian Akbar dan Dedy Anwar. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variable Intervening." *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 6 (Januari, 2021).
- Arianti, Anik. "Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. 20 (Agustus. 2018).
- Asmawiyah. *Kinerja Usha dalam Perspektif Kewirausahaan*. Pekalongan: Pt. Nasya Expandinga Management. 2021.
- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html> diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Blegur, Anastasya dan Sarwo Edy Handoyono. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 2 (2020).
- Casteel Alex dan Nancy L Bridier. "Describing Populations And Samples In Doctoral Student Research." *International Journal Of Doctoral Studies*. 16 (2021).
- Creswell, J.W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar. 2010.
- David, Joseph dan Musa, "Religiosity and Entrepreneurial Intentions in Negeria," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8 (2018), 212.
- Dewi, Kurnia dan Hasanah Yaspita Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2020.
- Dwi. Mandiri *Belajar SPSS*. Medikom: Yogyakarta. 2009.
- Erwanada, Nabila Hanum. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening. *Thesis*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2021.
- Fadillah Muhammad Nuzul Ragil, dan Thamrin. "The Influce Of Entrepreneurial Motivation And Family Environment To The Public University Student's Toward Entrepreneurial Intention." *Eco Gen*. 2 (Maret, 2019).
- Fadillah, Nur. "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 9 (April. 2015).
- Faiza Muklis, Andri Novius, Larbiel Hadi, Analisis Faktor "Pendidikan Kewirausahaan, Religiositas, Motivasi dan Lingkungan Sosial yang

- Mempengaruhi Entrepreneurial Intention,” *Jurnal Al-Iqtishad*, 17 (2021), 228.
- Fauziati Popi dan Karmila Suryani. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa untuk Berwirausaha.” *Jurnal Pendidikan*. 18 (Juni, 2020).
- Ghodang, Hironimus. *Path Analysis Konsep dan Praktik dalam Penelitian*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2011.
- Hamdan dan Endang Komara. *Model Inkubator Bisnis Menciptakan Wirausaha Milineal Dimasa Pandemic Covid 19*. Sumatera Selatan: CV. LD Media. 2021.
- Hamzah. “Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Nilai-Nilai Al-Quran.” *Jurnal Piwulang*. 1 (Maret. 2019).
- Hisrich, Robert Djamaluddin. *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba. 2010.
- Hutagalung, Bongsu dkk. “The Effect Of Entrepreneurship Education and Family Environment Towards Students Entrepreneurial Motivation.” *International Journal Of Economic Resarc*. 14 (2017).
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Imadati, Febri dan Indri Murniawati. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Usiness Center dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa.” *Economic Education Analysis Journal*. 7 (2018).
- Iskandar, Catur Styana, Neng Asih dan Ragil Pardiyono, *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2022.
- James, William. *Varieties Of Religious Experience A Study In Human Nature*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.
- Kristiani, Nuning dan Auliya Nurmalasari. “The Impact Of Entrepreneurship Education And Family Environment On Entrepreneurship Motivation Of College Students.” *Equilibrium Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 15 (April,2021).
- Kurjono, Asep Kurniawan, dan Resto, “Intensi Berwirausaha Melalui Model The Entrepreneurial Event,” *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 19 (2020).

- Kurnia Dede dan Muhammad Ngasifudin. "Anteseden Intensi Wirausaha Berdasarkan Social Cognitive Career Theory," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan (JEBIK)*. 10 (Desember, 2021).
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Prenadamedia. 2016.
- Lelliezza Phutry Ali Musadeq, dan Arik Prasetya. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening." *Sketsa Bisnis*. 6 (Desember, 2019).
- Majid, Norliana Abd. dan Fakhru Anwar Zainal. "Enterpreneurship Education: Inspiration From The Greatest Enterpreneur." *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Manajemen..* 10 (Mei 2019).
- Malebana, Mmakgabo Justice dan Tshwane. "The Effect Of Entrepreneurial Motivation On Entrepreneurial Intention Of South African Rural Youth." *Academy Of Entrepreneurship Journal*. 27 (2021).
- Maulah, Siti dan Mohammad Rofiuddin. "Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior dan Religiusitas." *Journal Of Management And Digital Business*. 1 (2021)
- Manarung, Erick Willy Stevant, Agus Syarif dan Novita Sari. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK." *Jurnal Dinamika Manajeme*. 7 (September - Desember 2019).
- Maulana, Fikri. "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2019).
- Muhammad Syaiful Anam, Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, Niken Ayu Safitri, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (2021), 1369.
- Nurlailis, Suparji, dan Sulikah. *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Scopindo Media. 2020.
- Nursidiq Cahyana. Advrsity (AO), Status Sosial Ekonomi dan Intensi Wirausaha Siswa," *Jurna Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran*. 9 (2021).
- Nuryadi dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.

- Nuryatim. "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 12 (2020).
- Oktarina, Harti. Eka Adnan Agung, dan Sitti Hajar Aswad. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia." *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*. 1 (2019).
- Prastiani, Devy Ayu. "Pengaruh Self Efficacy. Persepsi Profesi Guru Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. 6 (Oktober, 2021).
- Prihantoro, Wisnu Septian Ginanjar dan Syamsu Hadi. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan." *Economic Education Analysis Journal*. 5 (2016).
- Priyatno, Dwi. *Cara Kita Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI. 2012.
- Purnawa, Dedi dan Asep Suhud. "Investigating The Effect Of Motivation Entrepreneurial Intention: Three Different Approaches," *Problem and Perspectives Management*. 16 (2018).
- Purwanti dkk. "Membangun Mental Wirausaha Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Rt 006 Rw 10 KP Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat." *Dedikasi PKM*. 1 (Mei. 2020).
- Putri dan Trianggoro Wiradinata. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra." *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. (Agustus, 2018).
- Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Juz 4*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Qurnain, Nuzulul. "Problematika Menciptakan Wirausaha Muda." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 2 (Juni, 2015).
- Rahmadani, Refika. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dikota Bandung." *Jurnal Neraca*. 5 (Juni, 2021).
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. 2004.

- Rizky Fajar Ramdani dkk. *Pendidikan Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Safitri, Rini. "Pengaruh Motivasi Wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha". *Iqthisoduna*.16 (2020).
- Santoso, Singgih. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 2012.
- Sari, Anggri Puspita dkk. *Kewirusahaan Bisnis Online*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Setiani dan Agung Suryo Prakoso, "Differentiation Of Internal Factors On Entrepreneurship". *Atlantis Press*. 101 (2019).
- Singgih, Santoso. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. 2010.
- Styanti, Sri Wahyu Lelly Hana Erila Cahyani Pradana, dan Sudarsih. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha, dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9 (2021).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Barupress. 2015.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*. Jakarta: PT. Prestsi Pustakarya. 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sukmaningrum Swatinitya, Mudji Rahardjo. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan *Theory Of Planed Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro)." *Diponegoro Journal Of Management*. 6 (2017).
- Sulhani, Baiq Nanda Aulia Ardiani, dan Wiji Rosiana. Usaha Pariwisata Halal; Self-Efficacy, Pengetahuan Pariwisata Halal, "Religiusitas dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*. 9 (September, 2020).
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps. 2011.

- Suprianto dan Elviera Meilita. “Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Bandar Lampung).” *Jurnal Ilmu Administrasi*. 9 (2017).
- Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus, Suci Pratiwi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri, Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 1 (Maret 2020).
- Suryadi, Bambang dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bilibiosmia Karya Indonesia. 2021.
- Soutaris. V, Zerbinati, S And Al Laham. “Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention Of Science And Engineering Students ? The Effect Of Learning, Inspiration And Resources.” *Journal Of Business Venturing*. 22 (2007).
- Taruli Sarefina Simatupang, *Intensi Berwirausaha Sebuah Konep dan Studi di Era Revolusi Industri 4.0*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. 2020.
- Thsman, Tresia dan R.R. Retno Ardianti. “Hubungan Entrepreneurial Motivation Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro dan Kecil Pada Sector Makanan dan Inuman Disurabaya dan Sidoarjo.” *Agora*, 2 (2014).
- Utama Andhika dan Dudi Wahyudi. “Pengaruh Religiulitas Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta,” *Jurnal Lingkar Widyasiswara*. 3 (April-juni 2016).
- Wahidmurni dan Jazdil Baihaqi. “Entrepreneurial Intentions Its Influencing Factor: A Survey Of Student Cooperative Members in Indonesia.” *Atlantis Press*. 101 (2019).
- Wahidmurni, Indah Arminatuz Zuhriah, Alfiana Yuli Efiyanti dan Abdussakir, Entrepreneurial intention of University students and the effecting factors, 9 <http://repository.uin-malang.ac.id/1985/> diakses pada tanggal 5 Juni 2022
- Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif,” <http://repository.uin-malang.ac.id/1985/> diakses pada tanggal 21 Februari 2022
- Wan-Ismail, Wan Nurisma Ayu dan Ibrahim Ajibola Olabinjo. “Entrepreneurial Intention and Its Influence among Interntional Students of Universiti Utara Malaysia.” *Journal of Advanced Research in business, Marketing , and Supply Management*. 1 (Desember, 2017).

- Wardani, Vindi Kusuma Dan Jaka Nugraha. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan*. 9 (2021).
- Wardani, Vindi Kusuma. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Surabaya." *Journal Of Economics And Business Education*. 1 (Oktober, 2021).
- Wiani, Anita. Eeng Ahman, dan Amir Machmud. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Di Kabupaten Subang." *Jurnal Manegemen dan Sistem Informasi*. 3 (Juni. 2018).
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Wibowo, Febrian Wahyu dan Rusy Istiqomah Sujono. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Pondok Pesantren Di Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi Islam*. 12 (2021).
- Winoto, Jennifer Augusta dkk. "The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment With Passion As Mediaation Towards Students Entrepreneurial Motivation." *Academy Of Strategic Management Journa*. 20 (2021).
- Wirandana Eri, Syafaatul Hidayati. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha." *Jurnal Pendidikan Hukum dan Bisnis*. 2 (2017).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Balasan Penelitian



المعهد الإسلامي للدراسات والبحوث
PONDOK PESANTREN FATHUL 'ULUM
YAYASAN PONDOK PESANTREN ASSALAFIY
FATHUL 'ULUM

AKTA NOTARIS MASRUCHIN, S.H., M.Hum. No. C-137/SK MEN. KUMDANG RI No. AHU-5354 AH.01.04.tahun 2011
Alamat : Jl. Kediri km-10 Dsn. Sanan Ds. Puton Kec. Diwek Kab. Jombang, Kode Pos 61471, Telp. 081556650563
E-mail : pfujombang@gmail.com

No : 05/PFU/IV/2022
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga aktifitas yang kita kerjakan mendapat rahmat dan ridho Allah SWT. Amin.

Menindak lanjuti surat dari Program Studi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: B-262/Ps/PP.09/2/2022 tanggal 25 Februari 2022 Perihal Permohonan Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas studi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Program Pendidikan Entrepreneurship, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang Dan Pondok At-Tahdzib Jombang", maka dengan ini kami Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang memberikan izin kepada :

Nama : KUNTI USWATUN HASANAH
NIM : 200101210030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pengampu : 1. Prof. Dr. H.Wahid Murni, M.Pd, Ak
2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

untuk melakukan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren yang kami pimpin.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jombang, 18 April 2022
Pengasuh
Pondok Pesantren Fathul Ulum



Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-046/Ps/HM.01/4/2022

26 April 2022

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang

di Jombang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Kunti Uswatun Hasanah
NIM : 200101210030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.Wahid Murni, M.Pd, Ak.
2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
Judul Penelitian : Pengaruh Religiusitas Dan Program Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Santri Di Fathul Ulum Ngoro Jombang
Waktu Penelitian : 28 April 2022 – 28 Mei 2022

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni



Butir Instrumen Angket Sebelum Validasi
ANGKET RELIGIUSITAS,
PROGRAM PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP*,
INTENSI BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA SANTRI

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Kerahasiaan identitas responden akan sepenuhnya dijaga oleh peneliti.
3. Bacalah dan Pahami baik-baik setiap butir pernyataan berikut. Kemudian jawablah semua butir pernyataan sesuai dengan perasaan anda yang sesungguhnya.
4. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata kuliah anda.
5. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia dalam angket ini.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

ST : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

6. Berilah tanda checklist (\checkmark) pada jawaban yang anda pilih.

Jawaban (+)	Skor
sangat setuju	5
setuju	4
ragu-ragu	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

Jawaban (-)	Skor
sangat setuju	1
setuju	2
ragu-ragu	3
tidak setuju	4
sangat tidak setuju	5

7. Berilah tanda checklist (\checkmark) pada jawaban yang anda pilih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No	Variable	Indicator	Pernyataan (+/-)	Pernyataan
1.	Religiusitas	keyakinan	+	1. Saya yakin dengan mempelajari kitab Alqur'an dapat menentukan pilihan saya untuk menjadi pembisnis yang sesuai syariat
			-	2. Saya tidak yakin dengan mempelajari kitab Alqur'an dapat menentukan pilihan saya untuk menjadi pembisnis yang sesuai syariat
			+	3. Saya memilih menjadi pembisnis, karna saya yakin Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membatu melewati kesulitan
		Praktek Religiusitas	+	4. Dengan berinfaq dapat menambah rezeki dan memudahkan saya menjalani suatu usaha kelak
			-	5. Dengan berinfaq tidak dapat menambah rezeki dan memudahkan saya menjalani suatu usaha kelak
			+	6. Saya melakukan ritual agama seperti sholat, puasa, zakat, saya merasa dapat membuka usaha dengan hasil yang baik.
			+	7. Saya akan melaksanakan kegiatan wirausaha sesuai dengan yang diajarkan nabi Saw
		Pengalaman	+	8. Berdasarkan pengalaman saya, diskusi bersama pengusaha muslim yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam, membuat saya ingin memulai usaha baru
			-	9. Berdasarkan pengalaman saya, diskusi bersama pengusaha muslim yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam, tidak membuat saya ingin memulai usaha baru
			+	10. Ketika saya mendengarkan kisah perjuangan nabi dalam berdagang saya menjadi bersemangat dalam membangun bisnis
			+	11. Saya menyempatkan diri untuk membaca buku keislaman yang membahas tentang

		Pengetahuan agama		wirausaha, sehingga mendorong saya untuk membuka usaha
			-	12. Saya tidak menyempatkan diri untuk membaca buku keislaman yang membahas tentang wirausaha
			+	13. Saya menyempatkan diri untuk menimba ilmu-ilmu bisnis yang sesuai agama dari berbagai sumber
		Konsekuensi	+	14. Saya berusaha untuk jujur, menjaga amanat menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak menipu dan menjalankan perbuatan tercela lainnya
			+	15. Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam
			-	16. Saya selalu melakukan tindakan yang tercela
2.	Program pendidikan <i>entrepreneurship</i>	Kegiatan seminar	+	1. Saya merasa dengan diadakan seminar kewirausahaan niat berwirausaha bertambah
			-	2. Saya merasa dengan adanya seminar kewirausahaan tidak menambah niat untuk berwirausaha
			+	3. Saya merasa dengan diadakan seminar motivasi wirausaha menjadikan saya ingin menciptakan bisnis
		Kualitas tenaga pendidik	+	4. Saya merasa ustadz dan ustadzah memiliki pengetahuan/kognitif yang baik
			+	5. Saya merasa ustadz dan ustadzah sangat profesional dalam mengajarkan bidang kewirausahaan
			-	6. Saya merasa ustadz dan ustadzah tidak memiliki kemampuan pedagogik
		Fasilitas belajar mengajar	+	7. Dengan disediakannya lahan pertanian perternakan, ruang kursus jahit yang memadai meningkatkan wirausaha saya.
			+	8. Saya merasa fasilitas belajar mengajar yang ada dipondok sangat membantu dalam kegiatan kewirausahaan
		Pelatihan kewirausahaan	+	9. Saya merasa dengan adanya pelatihan kewirausahaan meningkatkan keterampilan saya

			-	10. Saya merasa dengan adanya pelatihan kewirausahaan keterampilan saya tidak meningkat
			+	11. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan membuat saya semakin aktif dan kreatif
3.	Motivasi berwirausaha	Need for achievement	+	1. Saya ingin menjadi orang yang berprestasi dibidang bisnis
			-	2. Saya tidak ingin menjadi orang yang berprestasi dibidang bisnis
			+	3. Saya ingin menjadi orang yang berhasil dan sukses dalam berbisnis
		Need for independence	+	4. Saya merasa terdorong untuk menciptakan usaha agar memiliki pendapatan sendiri
			+	5. Saya merasa terdorong untuk membuka bisnis kelak agar tidak bergantung pada orang lain
			-	6. Saya tidak merasa terdorong untuk membuka bisnis kelak agar tidak bergantung pada orang lain
			+	7. Saya akan membuka peluang usaha sendiri dengan keterampilan yang saya miliki.
		Desire for wealth	+	8. Saya ingin menjadi orang kaya dengan usaha saya sendiri
			+	9. Saya ingin menjadi seorang bos dengan menciptakan bisnis baru
			-	10. Saya tidak ingin menjadi seorang bos dengan menciptakan bisnis baru
			+	11. Saya merasa termotivasi ingin mendapatkan banyak keuntungan dari sebuah usaha
		Need for afflation	+	12. Saya merasa dengan adanya pemberian motivasi wirausaha saya ingin menjadi pengusaha agar memiliki banyak teman/relasi
			+	13. Saya ingin menjalin hubungan baik dengan orang lain agar membantu saya menciptakan bisnis baru

			-	14. Saya tidak ingin menjalin hubungan baik dengan orang lain agar membantu saya menciptakan bisnis baru
4.	Intensi berwirausaha	Perasaan senang berwirausaha	+	1. Saya senang melakukan kegiatan berkaitan dengan kewirausahaan
			-	2. Saya tidak senang melakukan kegiatan berkaitan dengan kewirausahaan
			+	3. Saya merasa senang apabila suatu hari nanti saya dapat berwirausaha dengan sukses
		Ketertarikan dengan berbagai informasi bisnis	+	4. Setiap ada seminar tentang bisnis saya selalu tertarik untuk mengikutinya
			+	5. Saya merasa dari kisah pengalaman wirausahawan saya tertarik untuk berbisnis
			-	6. Saya tidak merasa dari kisah pengalaman wirausahawan saya tertarik untuk berbisnis
		Kesiapan untuk berwirausaha	+	7. Ketika ada peluang usaha muncul, saya akan menjadi seorang wirausaha
			+	8. Jika ada modal saya siap untuk berwirausaha
			-	9. Jika ada modal saya tidak siap untuk berwirausaha
		Memilih karir sebagai wirausaha	+	10. Cita-cita Saya yakni berprofesi menjadi wirausahawan
			+	11. Saya memilih karir sebagai tujuan hidup saya
			-	12. Karir bukan tujuan hidup saya
		Memilih wirausaha dari pada bekerja dengan orang lain	+	13. Saya akan melakukan segala upaya untuk memiliki dan menjalankan perusahaan saya sendiri
			+	14. Saya tidak ingin bekerja pada orang lain
			-	15. Saya memilih bekerja di tempat orang lain

Butir angket setelah Validasi
ANGKET RELIGIUSITAS,
PROGRAM PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP*,
INTENSI BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA SANTRI

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Kerahasiaan identitas responden akan sepenuhnya dijaga oleh peneliti.
3. Bacalah dan Pahami baik-baik setiap butir pernyataan berikut. Kemudian jawablah semua butir pernyataan sesuai dengan perasaan anda yang sesungguhnya.
4. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata kuliah anda.
5. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia dalam angket ini.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

ST : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

6. Berilah tanda checklist (\checkmark) pada jawaban yang anda pilih.

Jawaban (+)	Skor
sangat setuju	5
setuju	4
ragu-ragu	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

Jawaban (-)	Skor
sangat setuju	1
setuju	2
ragu-ragu	3
tidak setuju	4
sangat tidak setuju	5

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No	Variabel	+/-	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Religiusitas	-	1. Saya tidak yakin dengan mempelajari kitab Alqur'an dapat menentukan pilihan saya untuk menjadi pembisnis yang sesuai syariat					
		+	2. Saya memilih menjadi pembisnis, karna saya yakin Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membatu melewati kesulitan					
		+	3. Dengan berinfaq dapat menambah rezeki dan memudahkan saya menjalani suatu usaha kelak					
		+	4. Dengan berinfaq tidak dapat menambah rezeki dan memudahkan saya menjalani suatu usaha kelak					
		+	5. Saya melakukan ritual agama seperti sholat, puasa, zakat, saya merasa dapat membuka usaha dengan hasil yang baik.					
		+	6. Saya akan melaksanakan kegiatan wirausaha sesuai dengan yang diajarkan nabi Saw					
		+	7. Berdasarkan pengalaman saya, diskusi bersama pengusaha muslim yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam, membuat saya ingin memulai usaha baru					
		-	8. Berdasarkan pengalaman saya, diskusi bersama pengusaha muslim yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam, tidak membuat saya ingin memulai usaha baru					
		+	9. Ketika saya mendengarkan kisah perjuangan nabi dalam berdagang saya menjadi bersemangat dalam membangun bisnis					
		+	10. Saya menyempatkan diri untuk membaca buku keislaman yang membahas tentang wirausaha, sehigga mendorong saya untuk membuka usaha					

		-	11. Saya tidak menyempatkan diri untuk membaca buku keislaman yang membahas tentang wirausaha					
		+	12. Saya menyempatkan diri untuk menimba ilmu-ilmu bisnis yang sesuai agama dari berbagai sumber					
		+	13. Saya berusaha untuk jujur, menjaga amanat menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak menipu dan menjalankan perbuatan tercela lainnya					
		+	14. Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam					
		-	15. Saya selalu melakukan tindakan yang tercela					

No	Variabel	+/-	pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Program pendidikan <i>entrepreneurship</i>	+	1. Saya merasa dengan diadakan seminar kewirausahaan niat berwirausaha bertambah					
		-	2. Saya merasa dengan adanya seminar kewirausahaan tidak menambah niat untuk berwirausaha					
		+	3. Saya merasa dengan diadakan seminar motivasi wirausaha menjadikan saya ingin menciptakan bisnis					
		+	4. Saya merasa ustadz dan ustadzah memiliki pengetahuan/kognitif yang baik					
		+	5. Saya merasa ustadz dan ustadzah sangat profesional dalam mengajarkan bidang kewirausahaan					
		+	6. Dengan disediakan lahan pertanian perternakan, ruang kursus jahit yang memadai meningkatkan wirausaha saya.					
		+	7. Saya merasa fasilitas belajar mengajar yang ada dipondok					

			sangat membantu dalam kegiatan kewirausahaan					
		+	8. Saya merasa dengan adanya pelatihan kewirausahaan meningkatkan keterampilan saya					
		-	9. Saya merasa dengan adanya pelatihan kewirausahaan keterampilan saya tidak meningkat					
		+	10. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan membuat saya semakin aktif dan kreatif					

No	Variabel	+/-	pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Motivasi berwirausaha	+	1. Saya memilih menjadi pembisnis, karna saya yakin Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membantu melewati kesulitan					
		+	2. Dengan berinfak dapat menambah rezeki dan memudahkan saya menjalani suatu usaha kelak					
		+	3. Dengan berinfak tidak dapat menambah rezeki dan memudahkan saya menjalani suatu usaha kelak					
		-	4. Saya melakukan ritual agama seperti sholat, puasa, zakat, saya merasa dapat membuka usaha dengan hasil yang baik.					
		+	5. Saya akan melaksanakan kegiatan wirausaha sesuai dengan yang diajarkan nabi Saw					
		+	6. Berdasarkan pengalaman saya, diskusi bersama pengusaha muslim yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam, membuat saya ingin memulai usaha baru					
		+	7. Berdasarkan pengalaman saya, diskusi bersama pengusaha muslim yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam, tidak membuat saya ingin memulai usaha baru					

		-	8. Ketika saya mendengarkan kisah perjuangan nabi dalam berdagang saya menjadi bersemangat dalam membangun bisnis					
		+	9. Saya menyempatkan diri untuk membaca buku keislaman yang membahas tentang wirausaha, sehingga mendorong saya untuk membuka usaha					
		+	10. Saya tidak menyempatkan diri untuk membaca buku keislaman yang membahas tentang wirausaha					
		+	1. Saya menyempatkan diri untuk menimba ilmu-ilmu bisnis yang sesuai agama dari berbagai sumber					
		-	2. Saya berusaha untuk jujur, menjaga amanat menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak menipu dan menjalankan perbuatan tercela lainnya					

No	Variabel	+/-	pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		+	1. Saya senang melakukan kegiatan berkaitan dengan kewirausahaan					
	Intensi berwirausaha	-	2. Saya tidak senang melakukan kegiatan berkaitan dengan kewirausahaan					
		+	3. Saya merasa senang apabila suatu hari nanti saya dapat berwirausaha dengan sukses					
		+	4. Setiap ada seminar tentang bisnis saya selalu tertarik untuk mengikutinya					
		+	5. Saya merasa dari kisah pengalaman wirausahawan saya tertarik untuk berbisnis					
		-	6. Saya tidak merasa dari kisah pengalaman wirausahawan saya tertarik untuk berbisnis					
		+	7. Ketika ada peluang usaha muncul, saya akan menjadi seorang wirausaha					
		+	8. Jika ada modal saya siap untuk berwirausaha					
		-	9. Jika ada modal saya tidak siap untuk berwirausaha					
		+	10. Cita-cita Saya yakni berprofesi menjadi wirausahawan					
		+	11. Saya memilih karir sebagai tujuan hidup saya					
		-	12. Karir bukan tujuan hidup saya					
		+	13. Saya akan melakukan segala upaya untuk memiliki dan menjalankan perusahaan saya sendiri					
		+	14. Saya tidak ingin bekerja pada orang lain					
		-	15. Saya memilih bekerja di tempat orang lain					

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	63
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	55
31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	66
32	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	63
33	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
37	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	69
38	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	65
39	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	70
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
41	5	4	1	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	56
42	4	4	1	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	70
45	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
48	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	69

49	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	1	5	5	4	63
50	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	63
51	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
52	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	2	3	4	5	61
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
54	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
55	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	71
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	71
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
63	4	4	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
64	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	70
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
67	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
68	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	62
69	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	70
70	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	68
71	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	68
72	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	62
73	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	65

74	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	70
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
76	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
79	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	52
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
81	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	50
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
83	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	4	53
84	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	50
85	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	57
87	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	70
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
90	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	70
91	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
94	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	63
95	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	50
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
98	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	57

99	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
100	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	69
101	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	67
102	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	66
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
105	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
106	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
107	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
108	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	69
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
110	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	69
111	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	69
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	62
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
114	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	60
115	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	70
116	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
119	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	71
120	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	70
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
123	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72

124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
125	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
126	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
127	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
130	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	55
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
134	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	68
135	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	55
136	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	50
137	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	50
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
140	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	65

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	45
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	3	3	4	4	1	5	5	4	4	3	36
31	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
32	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	44
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
35	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
36	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
45	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	42
46	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
47	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49

49	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	37
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	39
52	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	43
53	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
54	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
55	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
56	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
61	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	38
62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	46
65	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
68	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
70	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
71	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
72	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	44
73	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	44

74	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
75	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
76	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
80	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
83	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	37
84	4	4	2	4	2	2	4	5	4	4	35
85	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
86	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
87	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39
88	3	4	3	1	1	5	1	2	4	4	28
89	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	45
90	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	39
91	5	3	4	4	1	4	4	4	3	3	35
92	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
93	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
96	4	2	5	2	1	5	2	3	5	5	34
97	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	33
98	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	39

99	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	42
100	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
101	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44
102	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
103	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
104	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
105	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
107	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	41
108	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	42
109	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	42
110	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
111	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
112	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
114	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	44
115	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	32
116	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
117	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
119	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
120	5	5	3	5	2	3	3	3	2	2	33
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
122	3	3	3	2	2	4	4	5	3	4	33
123	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	42

124	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	32
125	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	30
126	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
127	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	38
128	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
129	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40
130	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
133	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	41
134	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
135	4	4	3	1	1	3	2	4	4	5	31
136	4	4	4	5	4	4	2	2	3	3	35
137	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
138	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
139	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
140	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48

49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
50	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	51
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58
52	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	3	49
53	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	55
54	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
56	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	48
57	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	53
58	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	52
59	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
60	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	56
61	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	55
62	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
63	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	49
64	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	5	5	48
65	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	46
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
67	5	5	4	4	5	4	3	3	3	1	4	5	46
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	56
69	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	40
70	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	45
71	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	51
72	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
73	5	3	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	52

99	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	51
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58
101	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	3	49
102	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	5	4	49
103	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	50
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
105	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	48
106	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	53
107	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	53
108	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
109	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	56
110	5	4	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	52
111	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
112	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	50
113	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	5	5	48
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
115	5	5	4	4	5	4	3	3	3	1	5	5	47
116	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	55
117	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
119	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
120	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	50
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
123	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	40
26	4	3	3	3	3	2	1	1	3	1	1	2	2	3	3	35
27	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	69
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	70
29	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	50
30	3	3	4	4	3	2	1	1	3	1	1	2	2	4	4	38
31	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	55
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
36	3	4	5	3	5	4	5	5	3	5	1	5	2	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70
39	3	3	4	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	4	4	35
40	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	40
41	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	2	4	4	63
42	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	1	2	44
43	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	63
44	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	68
46	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	70
47	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	70
48	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	70

74	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	42
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
76	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	70
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
80	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	65
81	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	53
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
84	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	1	2	4	4	4	53
85	4	3	4	3	5	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	49
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
91	1	1	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	50
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
93	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	65
94	1	2	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	62
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
96	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
97	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
98	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	62

99	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	65
100	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
101	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	55
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
103	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	58
104	4	4	3	3	3	3	2	5	4	5	5	5	5	3	3	57
105	2	2	5	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	46
106	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	5	51
107	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
108	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
109	4	5	4	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	61
110	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	61
111	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	64
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57
113	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	66
114	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	66
115	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
116	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	49
117	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	70
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
120	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56
121	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73
123	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	59

124	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
125	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
126	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	70
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
128	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	56
129	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
130	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	61
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	73
134	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	59
135	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70
136	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	62
137	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	63
138	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
140	4	4	5	4	4	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	42

p16 Pearson Correlation	-.121	-.087	.234	.092	.016	.191	.188	.234	.107	.528**	.326	.541**	.102	.097	.070	1	.436**
Sig. (2-tailed)	.489	.619	.177	.598	.926	.272	.280	.177	.541	.001	.056	.001	.560	.580	.688		.009
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total Pearson Correlation	.222	.431**	.772**	.645**	.369*	.509**	.712**	.597**	.554**	.513**	.615**	.600**	.573**	.584**	.577**	.436**	1
Sig. (2-tailed)	.200	.010	.000	.000	.029	.002	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.009	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p5	Pearson Correlation	.377*	.243	.215	.654**	1	.133	.635**	.353*	.217	-.011	.320	.667**
	Sig. (2-tailed)	.025	.160	.215	.000		.447	.000	.037	.210	.951	.061	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p6	Pearson Correlation	-.164	.399*	.261	.191	.133	1	.253	-.248	-.280	.436**	-.016	.330
	Sig. (2-tailed)	.347	.018	.130	.271	.447		.143	.150	.103	.009	.925	.053
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p7	Pearson Correlation	.319	.292	.333	.358*	.635**	.253	1	.424*	.241	.033	.239	.653**
	Sig. (2-tailed)	.062	.089	.051	.034	.000	.143		.011	.163	.852	.166	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p8	Pearson Correlation	.471**	.074	.337*	.008	.353*	-.248	.424*	1	.840**	.128	.410*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.004	.671	.048	.964	.037	.150	.011		.000	.462	.014	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p9	Pearson Correlation	.436**	.282	.293	.054	.217	-.280	.241	.840**	1	.276	.377*	.592**

	Sig. (2-tailed)	.009	.101	.088	.757	.210	.103	.163	.000		.108	.025	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p10	Pearson Correlation	.162	.510**	.096	.191	-.011	.436**	.033	.128	.276	1	.434**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.353	.002	.583	.272	.951	.009	.852	.462	.108		.009	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p11	Pearson Correlation	.421*	.099	.128	.009	.320	-.016	.239	.410*	.377*	.434**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.012	.570	.465	.961	.061	.925	.166	.014	.025	.009		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total	Pearson Correlation	.624**	.648**	.380*	.537**	.667**	.330	.653**	.587**	.592**	.549**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.001	.000	.053	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.504	.062	.504	.343	.539		.263	.685	.070	.000	.000	.519	.154	.698	.012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p7	Pearson Correlation	.018	.190	.125	.285	-.204	.195	1	-.197	.017	.112	.141	.044	.606**	.494**	.478**
	Sig. (2-tailed)	.917	.275	.473	.097	.240	.263		.256	.925	.521	.418	.801	.000	.003	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p8	Pearson Correlation	-.044	-.067	.300	.474**	.393*	-.071	-.197	1	.594**	.129	.295	.440**	.247	.124	.524**
	Sig. (2-tailed)	.801	.702	.080	.004	.019	.685	.256		.000	.462	.085	.008	.152	.480	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p9	Pearson Correlation	-.024	-.036	.115	.433**	.504**	.310	.017	.594**	1	.615**	.714**	.718**	.002	-.035	.772**
	Sig. (2-tailed)	.892	.837	.511	.009	.002	.070	.925	.000		.000	.000	.000	.993	.843	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p10	Pearson Correlation	.044	.518**	-.075	.088	.239	.562**	.112	.129	.615**	1	.543**	.365*	-.156	.064	.615**
	Sig. (2-tailed)	.801	.001	.669	.617	.167	.000	.521	.462	.000		.001	.031	.371	.713	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p11	Pearson Correlation	-.037	-.057	.224	.372*	.365*	.561**	.141	.295	.714**	.543**	1	.441**	.038	-.054	.688**
	Sig. (2-tailed)	.832	.747	.196	.028	.031	.000	.418	.085	.000	.001		.008	.829	.757	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p12	Pearson Correlation	-.025	-.092	-.025	.448**	.315	.113	.044	.440**	.718**	.365*	.441**	1	-.115	-.245	.591**
	Sig. (2-tailed)	.888	.600	.888	.007	.065	.519	.801	.008	.000	.031	.008		.511	.156	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p13	Pearson Correlation	.085	-.131	.428*	.168	-.002	-.246	.606**	.247	.002	-.156	.038	-.115	1	.666**	.406*
	Sig. (2-tailed)	.627	.452	.010	.334	.991	.154	.000	.152	.993	.371	.829	.511		.000	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p14	Pearson Correlation	.018	.260	.120	-.057	-.019	.068	.494**	.124	-.035	.064	-.054	-.245	.666**	1	.380*
	Sig. (2-tailed)	.920	.131	.491	.746	.915	.698	.003	.480	.843	.713	.757	.156	.000		.024
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total	Pearson Correlation	.126	.236	.365*	.570**	.417*	.421*	.478**	.524**	.772**	.615**	.688**	.591**	.406*	.380*	1
	Sig. (2-tailed)	.471	.172	.031	.000	.013	.012	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.016	.024	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas
Intensi Berwirausaha**

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	total
p1 Pearson Correlation	1	.328	.114	.279	.311	.152	.199	.295	.138	.391*	.034	-.013	-.140	.173	.206	.360*
Sig. (2-tailed)		.054	.513	.104	.069	.384	.251	.086	.431	.020	.845	.940	.423	.322	.235	.033
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p2 Pearson Correlation	.328	1	.425*	.347*	.364*	.734**	.412*	.724**	.633**	.670**	.499**	.408*	.181	.576**	.427*	.797**
Sig. (2-tailed)	.054		.011	.041	.032	.000	.014	.000	.000	.000	.002	.015	.299	.000	.011	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p3 Pearson Correlation	.114	.425*	1	.543**	.517**	.518**	.415*	.272	.184	.137	.352*	.342*	.054	.505**	.535**	.573**
Sig. (2-tailed)	.513	.011		.001	.001	.001	.013	.114	.290	.434	.038	.044	.759	.002	.001	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p4 Pearson Correlation	.279	.347*	.543**	1	.890**	.545**	.795**	.496**	.302	.467**	.123	.114	.075	.378*	.492**	.657**
Sig. (2-tailed)	.104	.041	.001		.000	.001	.000	.002	.078	.005	.480	.513	.667	.025	.003	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p5 Pearson Correlation	.311	.364*	.517**	.890**	1	.514**	.803**	.507**	.297	.436**	.169	.092	.090	.495**	.538**	.677**
Sig. (2-tailed)	.069	.032	.001	.000		.002	.000	.002	.083	.009	.331	.600	.608	.003	.001	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p6 Pearson Correlation	.152	.734**	.518**	.545**	.514**	1	.601**	.680**	.587**	.617**	.530**	.442**	.341*	.508**	.492**	.835**

	Sig. (2-tailed)	.384	.000	.001	.001	.002		.000	.000	.000	.000	.001	.008	.045	.002	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p7	Pearson Correlation	.199	.412*	.415*	.795**	.803**	.601**	1	.436**	.407*	.397*	.130	.060	.207	.410*	.343*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.251	.014	.013	.000	.000	.000		.009	.015	.018	.455	.733	.233	.015	.044	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p8	Pearson Correlation	.295	.724**	.272	.496**	.507**	.680**	.436**	1	.710**	.749**	.462**	.402*	.445**	.452**	.489**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.114	.002	.002	.000	.009		.000	.000	.005	.017	.007	.006	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p9	Pearson Correlation	.138	.633**	.184	.302	.297	.587**	.407*	.710**	1	.647**	.449**	.486**	.375*	.417*	.371*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.431	.000	.290	.078	.083	.000	.015	.000		.000	.007	.003	.026	.013	.028	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p10	Pearson Correlation	.391*	.670**	.137	.467**	.436**	.617**	.397*	.749**	.647**	1	.584**	.624**	.375*	.408*	.295	.802**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.434	.005	.009	.000	.018	.000	.000		.000	.000	.026	.015	.085	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p11	Pearson Correlation	.034	.499**	.352*	.123	.169	.530**	.130	.462**	.449**	.584**	1	.836**	.585**	.423*	.182	.657**
	Sig. (2-tailed)	.845	.002	.038	.480	.331	.001	.455	.005	.007	.000		.000	.000	.011	.295	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p12	Pearson Correlation	-.013	.408*	.342*	.114	.092	.442**	.060	.402*	.486**	.624**	.836**	1	.566**	.351*	.127	.607**
	Sig. (2-tailed)	.940	.015	.044	.513	.600	.008	.733	.017	.003	.000	.000		.000	.039	.469	.000

N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p13 Pearson Correlation	-.140	.181	.054	.075	.090	.341*	.207	.445**	.375*	.375*	.585**	.566**	1	.186	.056	.445**
Sig. (2-tailed)	.423	.299	.759	.667	.608	.045	.233	.007	.026	.026	.000	.000		.286	.751	.007
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p14 Pearson Correlation	.173	.576**	.505**	.378*	.495**	.508**	.410*	.452**	.417*	.408*	.423*	.351*	.186	1	.466**	.681**
Sig. (2-tailed)	.322	.000	.002	.025	.003	.002	.015	.006	.013	.015	.011	.039	.286		.005	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
p15 Pearson Correlation	.206	.427*	.535**	.492**	.538**	.492**	.343*	.489**	.371*	.295	.182	.127	.056	.466**	1	.598**
Sig. (2-tailed)	.235	.011	.001	.003	.001	.003	.044	.003	.028	.085	.295	.469	.751	.005		.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total Pearson Correlation	.360*	.797**	.573**	.657**	.677**	.835**	.645**	.822**	.732**	.802**	.657**	.607**	.445**	.681**	.598**	1
Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dokumentasi



CURRICULUM VITAE



A. Riwayat Pribadi

Nama : Kunti Uswatun Hasanah
Tempat, Tgl Lahir : Kotim, 24 Febuari 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dsn. Tengkarap, RT/RW : 008/003, Ds. Sumber Makmur, Kec. Mentaya Hilir Utara, Kab. Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah
Nomor Handphone : 083845034201
Email : huswah186@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan formal

2004-2009 : SDN 1 Sumber Makmur
2009-2013 : SMPN 1 Mentaya Hilir Utara
2013-2016 : MA Walisongo Putri Ngabar
2017-2020 : Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

2007-2010 : Taman Pendidikan Qur'an di Ds. Sumber Makmur
2008-2009 : Kursus Bahasa Inggris di Ds. Sumber Makmur
2010-2012 : Kursus Komputer di SMPN MHU
2013-2016 : Kepramukaan DI MA Walisongo Ngaba

D. Riwayat Pengalaman Organisasi

2013-2015 : LIS (Penggerak bahasa) dan Al Uswah di Walisongo Ngabar
2014 : Jurnalistik di Walisongo Ngabar
2014-2015 : WHO (Walisongo Healt Organisation) di Wali Songo Ngabar

E. Keahlian Khusus

1. Mampu mengoperasikan Ms. Office (Ms. Word, Power Point, SPSS & Excel)
2. Mampu mengedit video melalui APL Handphone
3. Mampu berbahasa arab sedikit banyak